

**PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN BERBASIS  
INTELLECTUAL CAPITAL PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh :**

**Ida Ayu Fatkhi Izza**

**Nim : 30401700094**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEMARANG**

**2021**

# HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi**

## **PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN BERBASIS *INTELLECTUAL* *CAPITAL* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

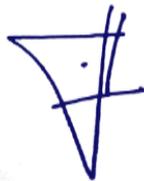
Ida Ayu Fatkhi Izza

Nim : 30401700094

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 11 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Mutamimah, SE, M.Si

NIK. 210791026

**HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI**  
**PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN BERBASIS *INTELLECTUAL***  
***CAPITAL* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Ida Ayu Fatkhi Izza

Nim : 30401700094

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 23 April 2021

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing**



Dr. Mutamimah, SE, M.Si

NIK. 210791026

**Penguji I**



Drs. H. Bedjo Santoso, MT., Ph.D

NIK. 210403049

Digitally signed by

Bedjo Santoso

Date: 2021.08.01

19:44:35 +07'00'

**Penguji II**

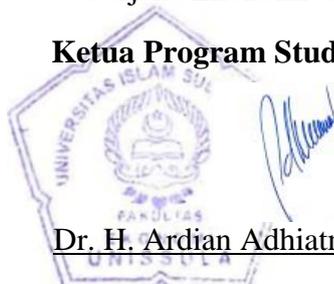


Prof. Dr. H. Ibnu Khajar, SE., M.Si

NIK. 210491028

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi tanggal 2021

**Ketua Program Studi Manajemen**



Dr. H. Ardian Adhiatma, S.E., M.M

NIK. 210499042

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ida Ayu Fatkhi Izza

NIM : 30401700094

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis *Intellectual capital* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** diajukan untuk diuji pada tanggal 23 April 2021 adalah karya saya. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali sumber informasi yang dikutip dari penelitian lain saya cantumkan sebagaimana mestinya.

Saya bersedia untuk menarik artikel yang telah saya ajukan apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin tulisan orang lain dan saya juga bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kendal, 20 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Mutamimah, SE, M.Si

NIK. 210791026

Yang membuat pernyataan,



Ida Ayu Fatkhi Izza

NIM : 30401700094

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis *Intellectual Capital* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”**.

Penulisan penelitian skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan program Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Selesaiannya penulisan usulan penelitian praskripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mutamimah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. H. Ardian Adhiatma, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Dr. Mulyana, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang sudah memberikan arahan selama masa studi.
5. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, maupun material kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakakku Inayatul Maula dan Mukhlison Addien Perdana, adikku Najma Cantika Febriana, seluruh anggota keluarga yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat serta teman baikku Inka Noor Baiti, Helen Ayu Wandha, Irma Rohamawati, dan Elsa Sahrita Yuhri, teman-teman kelas B 2017, dan semua teman jurusan manajemen yang senantiasa menemani dan menjadi rekan terbaik selama masa perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat terbaik Aprinasari Madinatus Aldan, Demi Eka Erawati dan Hestin Astuninggar yang senantiasa mendukung dengan memberikan semangat serta doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang membantu kelancaran dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari atas kekurangsempurnaan penelitian skripsi ini, sehingga penulis memohon maaf atas segala kekurangan serta menerima kritik dan saran yang dapat membangun.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kendal, 25 Maret 2021

Penulis,

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

Apapun yang terjadi, teruslah melangkah. Percayalah, semua akan baik-baik saja ketika kamu melibatkan Tuhanmu dalam segala urusanmu.

Memulai dengan keyakinan, menjalankan dengan keikhlasan, dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

### **PERSEMBAHAN :**

Untuk Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasehat serta doa dan kasih sayang yang tak pernah putus untukku.

Untuk kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi.

Untuk sahabat dan seluruh teman-teman yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan yang luar biasa.

## ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam mengukur pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variable moderasi. Populasi pada penelitian ini yaitu semua Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2015-2019. Pada penelitian ini menggunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan yang telah dipublikasi triwulan dari tahun 2015-2019. Metode dalam mengambil sample dengan metode *purposive sampling*. Sample yang memenuhi kriteria sebesar 13 bank syariah. Metode analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program Eviews. Temuan menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *intellectual capital* mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan maupun profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci : Struktur modal, Profitabilitas, Kinerja Keuangan dan *Intellectual Capital*.**

## **ABSTRACT**

*This research aims to use intellectual capital as a moderator to measure the impact of capital structure and profitability on financial performance. The object of this study is all Islamic commercial banks in Indonesia during the period 2015-2019. This research uses second-hand data obtained from quarterly financial reports released from 2015 to 2019. The sampling method is intentional sampling. The sample that meets the criteria is 13 Islamic banks. The data analysis method uses the Eviews program to use panel data regression. Research results show that capital structure has no effect on financial performance and profitability has a positive effect on financial performance. And intellectual capital can adjust the relationship between capital structure and financial performance and profitability to financial performance.*

**Keywords:** *Capital structure, Profitability, Financial Performance and Intellectual Capital.*

## INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variable moderating. Struktur modal merupakan perhitungan keuangan suatu perusahaan meliputi modal yang didapatkan oleh hutang jangka panjang dan ekuitas untuk membiayai suatu perusahaan. Profitabilitas adalah indikator dalam menilai keberhasilan perusahaan dengan menggunakan permodalan kinerja yang tepat dan baik agar dapat mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan dalam mengukur potensi berubahnya sumber ekonomi perusahaan di masa depan, yang membantu menilai kapasitas untuk menaikkan tingkat *value* serta memaksimalkan kemakmuran *shareholder*. Modal Intelektual (*intellectual capital*) adalah aktiva tak berwujud yang berupa sumberdaya pengetahuan yang berbentuk karyawan, proses maupun teknologi yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan *value* suatu perusahaan maka dapat menciptakan kelebihan dalam berkompetisi. Berdasarkan kajian tersebut, maka dirumuskan sejumlah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : a) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan? b) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan? c) Bagaimana pengaruh *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan? d) Bagaimana pengaruh *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Sample pada penelitian ini adalah 13 bank syariah di Indonesia. Hasil pengujian menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *intellectual capital* dapat memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan maupun profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR ISI

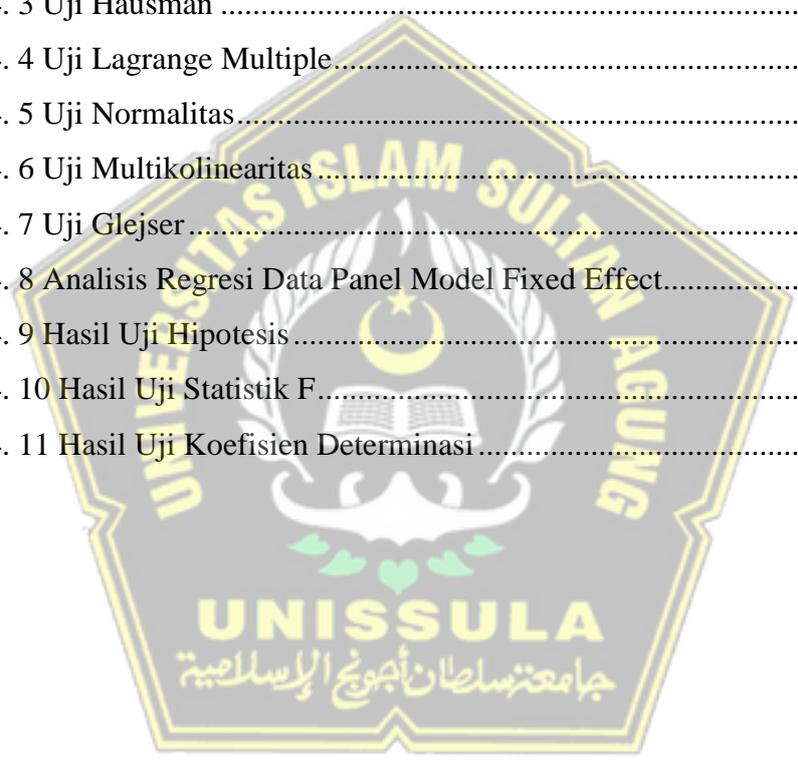
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
INTISARI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Pertanyaan penelitian.....	13
1.4 Tujuan Penelitian .....	13
1.5 Manfaat Penelitian .....	14
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Teori .....	15
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	15
2.1.2 Struktur Modal .....	17
2.1.3 Profitabilitas .....	19

2.1.4	<i>Intellectual Capital</i> .....	23
2.1.5	Ukuran perusahaan ( <i>SIZE</i> ).....	29
2.2	Pengembangan Hipotesis.....	30
2.2.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan .....	30
2.2.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan .....	31
2.2.3	<i>Intellectual Capital</i> dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan .....	32
2.2.4	<i>Intwllwctual Capital</i> dapat memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan .....	33
2.3	Model Empirik Penelitian.....	34
BAB III .....		36
METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Jenis Penelitian .....	36
3.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.2.1	Populasi.....	37
3.2.2	Sampel.....	37
3.3	Sumber dan Jenis Data.....	38
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5	Variabel dan Indikator .....	39
3.5.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel .....	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.2	Metode Analisi Data .....	47
3.6.3	Analisis Regresi Data Panel .....	49
3.6.4	Uji Hipotesis .....	53
BAB IV .....		55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		55
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.2.1	Struktur Modal .....	57
4.2.2	Profitabilitas .....	57

4.2.3	Kinerja Keuangan.....	58
4.2.4	<i>Intellectual Capital</i> .....	58
4.3	Analisis Regresi Data Panel.....	59
4.3.1	Teknik Pemilihan Model Terbaik .....	59
4.4	Hasil Regresi Data Panel .....	63
4.4.1	Pengujian Hipotesis (Uji t Parsial).....	65
4.4.2	Uji Statistik F (Simultan) .....	67
4.4.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	68
4.5	Pembahasan .....	69
4.5.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan .....	69
4.5.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan .....	70
4.5.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam Memoderasi Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan .....	71
4.5.4	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam Memoderasi Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan .....	72
BAB V	.....	74
PENUTUP	.....	74
5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran .....	74
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	75
2.	Pada penelitian ini, untuk menghitung indeks laba hanya digunakan indeks return on equity (ROE), sehingga selisih hasil yang diperoleh kecil. ....	75
5.4	Agenda Penelitian Mendatang.....	75
DAFTAR PUSTAKA	.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Periode 2015-2019 .....	6
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel berdasarkan Kriteria Pemilihan Sampel .....	38
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel Penelitian .....	56
Tabel 4. 2 Uji Chow .....	56
Tabel 4. 3 Uji Hausman .....	59
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiple .....	60
Tabel 4. 5 Uji Normalitas .....	61
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4. 7 Uji Glejser .....	62
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Data Panel Model Fixed Effect .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis .....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik F .....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Fenomena Gap.....	35
Gambar 2. 1 Model Empirik .....	35
Gambar 3. 1 Model Estimasi Regresi Data Panel.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian .....	80
Lampiran 2 Data Penelitian.....	82
Lampiran 3 Hasil Analisis Data .....	87



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam periode globalisasi, perusahaan mengubah strategi usaha yang berdasar tenaga kerja menjadi bisnis yang berbasis pengetahuan. Indonesia mengalami kemajuan dalam bidang industry baru yang berdasar dalam pemahaman serta teknologi. Penggunaan pemahaman serta teknologi bisa menjadikan perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya lainnya agar memiliki keunggulan dalam bersaing. Perusahaan harus mengubah cara bisnisnya untuk menghadapi persaingan yang ketat. Tujuan dari perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan tersebut, memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendapatkan laba. Adanya masyarakat yang memiliki pengetahuan telah mengubah penciptaan nilai organisasi.

Dalam era informasi dan pengetahuan, keberhasilan perusahaan tidak didasarkan pada aset berwujud yang dipunyai perusahaan. Namun, aktiva tak berwujud terutama pengetahuan. Sumber daya utama perusahaan tidak mencakup *tangible assets*, namun yang *intangible* yang langka, berharga, tak tergantikan serta terus-menerus. Globalisasi dan kemajuan merupakan dua faktor utama yang mengakibatkan meningkatnya kinerja. Dalam situasi ini, *intangible asset* serta *intellectual capital* menjadi 2 elemen kunci keberhasilan perusahaan. Saat ini, modal intelektual (IC), bersama dengan modal, dianggap sebagai faktor utama profitabilitas perusahaan (Alipour, 2012).

Saat ekonomi belum berorientasi pada ekonomi pengetahuan, *intangible asset* merupakan sumber daya ekonomi utama, tetapi pada ekonomi pengetahuan ada beberapa aktiva tak berwujud yang mampu menciptakan *value* pada perusahaan. Dalam menunjang keberhasilan suatu perusahaan pada era saat ini, maka dibutuhkan pengetahuan. Pengelolaan suatu bisnis dapat mengalami perubahan yang signifikan dengan semakin pesatnya berkembangnya teknologi informasi yang canggih serta modern. Untuk memenangkan persaingan yang sulit di antara perusahaan, maka tiap perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif. Dengan adanya kompetisi perusahaan yang ketat, maka suatu perusahaan harus menaikkan tingkat investasi serta mengelola aset yang berharga agar sulit untuk diikuti sehingga dapat bersaing dengan kompetitor. Suatu organisasi harus mengetahui cara mengembangkan dan menggunakan informasi dengan kreatif.

Perusahaan yang berbasis pengetahuan akan mengutamakan pengetahuan untuk menaikkan tingkat daya saingnya dengan cara menginvestasikan pada bidang modal intelektual (*intellectual capital*). Keberadaan *intellectual capital* mulai menjadi kekhawatiran dengan pengembangan PSAK No. 19 dan disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan sehubungan dengan *intangible assets*. Sesuai dengan PSAK No. 19 (revisi 2015) *intangible assets* adalah sumber daya bukan keuangan yang mampu dikenali serta tidak mempunyai struktur aktual dan dipunyai agar dapat dimanfaatkan saat membuat maupun menyampaikan produk maupun jasa, dengan menyewakan terhadap pihak lain ataupun sebagai wujud otoritatif. Walaupun tidak diungkapkan dengan jelas, namun *intellectual capital*

memperoleh perhatian yang cukup tinggi. Hal ini juga menandakan bahwa pemahaman suatu perusahaan terhadap modal intelektual juga semakin meningkat. Semakin meningkatnya kinerja modal intelektual perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki pengungkapan yang lebih baik. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.

Dengan adanya modal intelektual, maka perhatian lebih difokuskan pada akademisi, perusahaan, dan investor. Modal intelektual adalah sesuatu yang utama karena integrasi ekonomi global dapat ditandai adanya fenomena perdagangan bebas serta perjanjian multilateral sehingga dapat mengakibatkan arus barang atau jasa, modal, serta tenaga kerja dapat dengan mudah untuk berpindah. *Intellectual capital* menjadi salah satu faktor yang menunjang kesuksesan perusahaan dan menjadi strategi pembangunan. Tanpa adanya *intellectual capital*, maka perusahaan tidak dapat menjalankan usaha dengan baik karena *intellectual capital* dapat digunakan untuk memberdayakan seluruh aset perusahaan untuk mencapai tujuan aset. *Intellectual capital* dapat dikatakan seperti sumberdaya yang unik yang dapat menghasilkan suatu kelebihan dalam persaingan perusahaan untuk menciptakan nilai dan mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Faradina, 2016).

Sesuai dengan Pulic, tujuan utama mengenai ekonomi berbasis informasi adalah untuk membuat nilai tambah. Nilai tambah adalah penunjuk target untuk mengevaluasi pencapaian bisnis dan dapat menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan nilai. Untuk menciptakan nilai tambah membutuhkan ukuran yang tepat mengenai *intellectual potential* serta *physical capital*. Perusahaan yang

menggunakan dana lebih efisien telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola dan menciptakan *value added* dari modal yang dimiliki. Dengan mengelola *capital employed* secara efisien mampu menaikkan kinerja perusahaan tersebut. Berbagai penelitian dilakukan untuk menemukan metode yang tepat dalam menilai modal intelektual suatu perusahaan, yaitu menggunakan model *Value Added Intellectual Capital Coeficient (VAIC)* yang telah diuraikan Pulic (1998) pada (Purnama, 2016).

Dengan adanya modal intelektual dapat mengakibatkan adanya tantangan untuk akuntan dalam menilai serta mengidentifikasi pada laporan keuangan. Demikian juga, meyakini bahwa pembatasan laporan keuangan dapat menjelaskan nilai tegas dalam pengungkapan kenyataan bahwa sumber penilaian pada ekonomi yaitu menciptakan modal intelektual serta tidak memproduksi barang bahan lebih lama (Maditinos et al., 2011). Modal intelektual merupakan suatu indikator yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan di masa depan. Pada umumnya, *intellectual capital* terdiri dari 3 komposisi meliputi modal manusia, modal struktural, serta modal pelanggan. Suatu perusahaan yang terdapat sumber daya manusia menjadikan perusahaan akan memiliki kelebihan untuk persaingan serta menyusun strategi yang efektif untuk melawan kompetitor. Perusahaan bisa dikatakan berhasil apabila perusahaan dapat mengolah kemampuan serta pengetahuan dengan baik dan hal tersebut dijadikan sebagai modal utama pada pelaksanaan kegiatan usahanya.

Peran yang signifikan pada sumber daya manusia dalam menggerakkan suatu perusahaan dalam menggapai tujuannya, mengingat fakta bahwa potensi

tersebut memiliki prioritas dan dapat ditingkatkan. Jika potensi tersebut dapat digunakan dan diawasi dengan tepat, dapat menciptakan kegunaan yang tinggi sehingga dapat menaikkan laba perusahaan. Chen *et al* (2005) mengusulkan suatu penilaian secara tidak langsung pada modal intelektual dengan cara menilai efisiensi *value added* yang diperoleh dari kemampuan intelektual perusahaan yang disebut VAIC. Metode VAIC dapat dikatakan mudah serta mungkin saja untuk dilaksanakan, karena memanfaatkan data yang tersedia pada laporan keuangan perusahaan. Metode VAIC dapat menjelaskan pengaruh modal intelektual dalam meningkatkan nilai perusahaan pada penggunaan aset. Pemanfaatan metode VAIC dapat memberikan kesempatan untuk perusahaan serta *stakeholder* dalam memahami pengaruh aset berwujud maupun tidak berwujud dalam menambah nilai serta efisiennya untuk memberikan keuntungan industri.

Kondisi keuangan perusahaan mampu memberikan pandangan tentang kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan adalah faktor penting dalam memahami perusahaan di masa depan. Hal ini bisa ditunjukkan pada laporan keuangan perusahaan ketika menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan perusahaan yaitu laporan kondisi keuangan serta laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan atau dapat dinamakan dengan neraca bertujuan untuk memperlihatkan keadaan keuangan yang berwujud aktiva (harta), kewajiban (hutang) serta modal usaha (ekuitas). Komponen aktiva tersebut berupa aset lancar dan tetap. Komponen hutang berupa hutang lancar dan hutang jangka panjang. Sementara itu, komponen modal berupa modal setor dan dividen.

Kinerjakeuangan bisa diartikan sebagai gambaran yang dapat dimanfaatkan dalam menilai serta menjalankan dengan tepat serta melaksanakan kebijakan sesuai dengan aturan implementasi keuangan, berdasarkan penilaian perusahaan. (Fahmi, 2012) dalam (Saraswati & NR, 2018). Kinerja keuangan juga bisa dinilai dengan memakai ROA (*Return on Asset*). Karena indikator mampu memberikan tolok ukur dalam menganalisis aktivitas operasional perusahaan. ROA adalah indikator total laba atas aset, yaitu keuntungan bersih terhadap rasio jumlah aktiva (kekayaan). Tingginya indikator tersebut mencerminkan tingginya pengembalian dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Return on Asset* menjadi indikator untuk investor dalam menentukan perusahaan untuk berinvestasi. Rasio yang semakin tinggi dapat berdampak meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

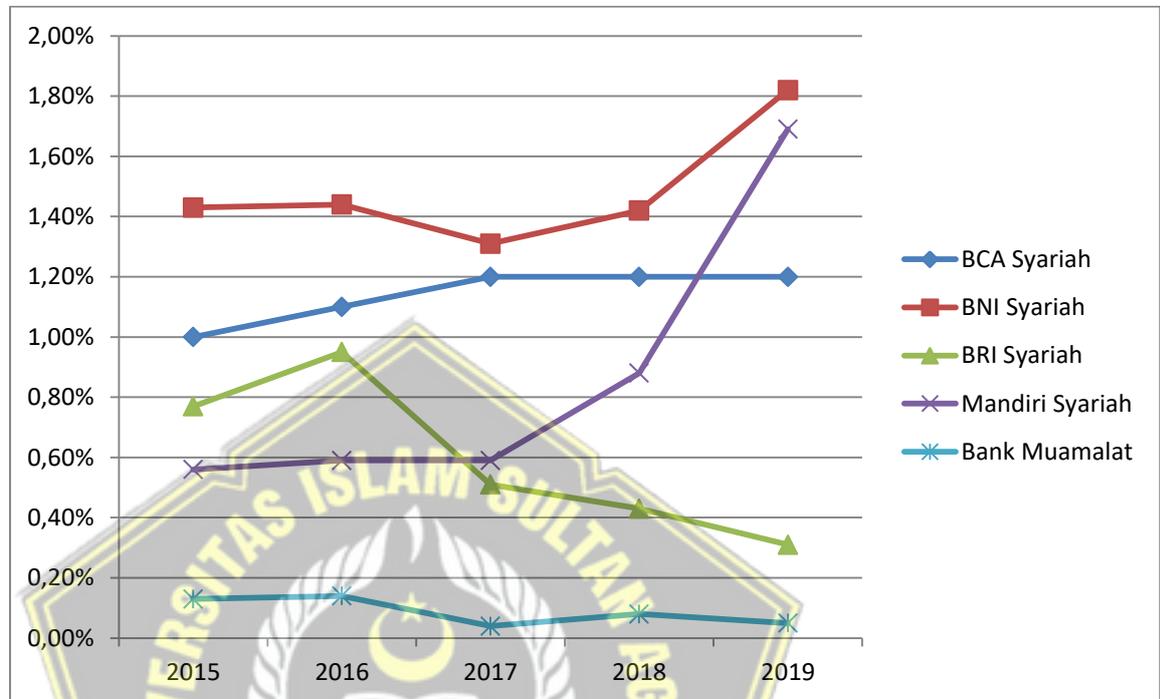
**Tabel 1. 1**

**Kinerja Keuangan (*Return On Assets*) pada Perbankan Syariah  
periode 2015-2019**

No.	Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
1	BCA Syariah	1,0%	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%
2	BNI Syariah	1,43%	1,44%	1,31%	1,42%	1,82%
3	BRI Syariah	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%
4	Mandiri Syariah	0,56%	0,59%	0,59%	0,88%	1,69%
5	Bank Muamalat	0,13%	0,14%	0,04%	0,08%	0,05%

**Sumber : IDX (*Annual Report 2015-2019*)**

**Gambar 1. 1**  
**Grafik Fenomena Gap**



Berdasarkan tabel serta grafik diatas, dapat diketahui bahwa BNI Syariah memiliki tingkat rasio kinerja keuangan tertinggi diantara BCA Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah maupun Bank Muamalat. Di tengah ketidak pastian tantangan yang dihadapi ekonomi global dan nasional serta industri perbankan syariah, BNI Syariah mampu mencapai target kinerja tahun 2019 dengan optimal. Dalam menyalurkan pembiayaan, BNI Syariah selalu menjaga kualitas untuk selaras dengan komitmennya yaitu “*Quality Growth*”. Dalam menjaga komitmen tersebut dilakukan dengan upaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas kinerja serta layanan dengan memperkuat nilai Hasanah agar mampu mencapai target kinerja yang optimal. Meskipun BNI Syariah memiliki tingkat rasio kinerja

keuangan tertinggi, namun di tahun 2017 BNI Syariah terdapat sebanyak 0,13% yaitu 1,44% menjadi 1,31%. Pada tahun 2018 BNI Syariah kembali mengalami peningkatan.

Dapat dilihat dari tabel tersebut, meskipun Mandiri Syariah memiliki tingkat rasio kinerja keuangan yang tidak terlalu tinggi, namun Mandiri Syariah pada tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Misalnya tahun 2018 ke tahun 2019 terdapat kenaikan yang signifikan sebesar 0,81% yaitu dari 0.88% menjadi 1,69%. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan berhubungan dalam mengukur dan menilai kerja. Dalam mendapatkan kinerja yang maksimal, suatu perusahaan perlu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas secara efektif. Informasi mengenai kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menjadi dasar penilaian *stakeholder* pada suatu perusahaan. Pengukuran terhadap kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui perkembangan, pertahanan maupun kegagalan suatu perusahaan serta memerlukan perusahaan dalam memperbaiki setiap kegiatan operasionalnya sehingga mampu menghadapi persaingan dengan kompetitor. Kegiatan operasional perusahaan bisa didapatkan jika mempunyai sumberdaya yang memiliki pengetahuan serta memiliki kemampuan dibidangnya.

Ukuran perusahaan mewakili ukuran besarnya suatu perusahaan. Perusahaan besar cenderung melakukan diversifikasi lebih mudah dan mempunyai resiko kebangkrutan yang minim. Suatu perusahaan besar yang mempunyai aktiva total yang besar memiliki lebih banyak keberanian untuk menggunakan modal

dari pinjaman dalam mendanai semua aset dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Untuk bersaing dan mendanai kegiatan operasional, maka perusahaan akan memerlukan dana. Sumberdana yang digunakan diperoleh dari beberapa sumber berupa sumberdana internal ataupun eksternal. Sumber dari modal sendiri biasanya akan mengalami kekurangan, karena perusahaan dapat menggambarkan efisiensi kinerja perusahaan serta menjadikan tuntutan utama agar dapat menghadapi persaingan dengan kompetitor.

Ketika memilih alternatif dana yang digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan, gabungan yang dapat memberikan keuntungan pada penggunaandana yang berasal dari modal dan pendanaan yang diperoleh dari utang harus dipertimbangkan. Hal tersebut bersangkutan dengan adanya struktur permodalan perusahaan yang menggambarkan penempatan struktur permodalan yang baik dari jumlah hutang dan jumlah modal, dan pertimbangannya dinamakan DER (*debt to equity ratio*). Struktur modal dimaksudkan dalam menaikkan kinerja perusahaan, karena kebijakan pembiayaan perusahaan memerlukan keputusan mengenai struktur permodalan untuk menentukan profitabilitas. Perbandingannya harus akurat, karena secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Struktur modal mampu menjelaskan hubungan keuangan antara modal perusahaan dan liabilitas jangka panjang serta ekuitas pemegang saham yang membiayai perusahaan. Perencanaan struktur modal melibatkan sebagian besar pertimbangan kepentingan pemegang saham serta kelompok lainnya. Pada saat promosi perusahaan harus merencanakan struktur modalnya, kapan pun dana harus dinaikkan untuk membiayai investasi (Salawu, 2007) dalam (Iswanaji,

2018). Sehingga pihak manajemen harus mengelola perusahaan untuk mengembangkan struktur modal yang tepat serta harus sesuai dengan operasi perusahaan. Struktur modal menjadi isu penting bagi perusahaan karena berdampak langsung pada kondisi keuangan perusahaan. Pemenuhan kebutuhan finansial yang berasal sumber ekuitas diperoleh modalsaham, dividen serta cadsngan.

Menentukan proporsi tepat antara penggunaan modal dan hutang dalam mendanai kegiatan operasional suatu perusahaan manjadi tantangan bagi manajer keuangan. Porsi kewajiban dan modal ditetapkan suatu perusahaan berdasarkan kondisi moneter serta kapasitasnya dalam menaikkan modal (Boutilda, 2015) dalam (Violita & Sulasmiyati, 2017). Menentukan struktur modal yang maksimal terkait utang perusahaan, khususnya utang perusahaan yang dapat melakukan utang jangka panjang. Strukturmodal adalah menjadi salah satu struktur keuangan untuk pendanaan tetap ditunjukkan dengan komponen hutang jangkapanjang, saham khusus, saham biasa serta dividen (Sudana, 2011) dalam (Septariani & Johan, 2018).

Kewajiban (hutang) dapat diperkirakan dengan memanfaatkan *Debt Ratio* (DR) maupun *Debtt to EquityRatio* (DER). Rasio debt merupakan indikator hutang dalam mengukur korelasi dari total utang dan total aktiva. Sedangkan *Debttto Equity Ratiio* adalah proporsi dapat dimanfaatkan dalam menilai kewajiban dengan modal (Kasmir, 2008 dalam (Violita & Sulasmiyati, 2017). Perusahaan dengan penggunaan hutang yang tinggi dalam beroperasi, jadi bebanbunga yang didapatkan akan tinggi dan hal tersebut mengakibatkan beban

bunga dapat menurunkan laba bersih. Oleh karena itu, penggunaan hutang dapat berpengaruh terhadap risiko serta laba yang akan didapatkan suatu perusahaan. Penilaian efisiensi manajemen dapat diperlihatkan dari keuntungan atas investasi yang didapatkan dengan melihat keuntungan dari penjualan dan rasio profitabilitas yang dimiliki. (Brigham & Houston, 2012) dalam (Astivasari & Siswanto, 2018).

Rasio profitabilitas digunakan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas adalah suatu indikator bagi investor untuk melihat tingkat tumbuhnya tingkat keuntungan dan menilai kemajuan suatu bisnis di masa yang akan datang. Profitabilitas mencerminkan profit dari investasi keuangan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen sebagai pengembalian atas penjualan dan investasi. Hal ini dapat dinilai dengan ratio kompetensi aktiva untuk menciptakan keuntungan serta kapasitas ekuitas untuk mendapatkan keuntungan. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat sesuai dengan peningkatan profitabilitas pada perusahaan tersebut. Dalam menilai profitabilitas menggunakan indikator antara lain yaitu *Gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, *return on common stock equity*, *earning per share*, serta *basic earning power* (Syamsuddin, 2009) dalam (Iswanaji, 2018).

Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang secara efektif dan efisien memanfaatkan dana operasi untuk menciptakan tingkat keuntungan yang diinginkan perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu faktor kunci karena mampu menetapkan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Apabila perusahaan tidak memiliki profit, maka dapat mengakibatkan sulitnya

perusahaan dalam mendapatkan modal eksternal. Peningkatan profit yang optimal menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut juga semakin maksimal.

Secara parsial struktur modal dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa tingginya nilai struktur modal yang dimiliki mampu menaikkan tingkat risiko penurunan keuntungan yang diakibatkan oleh beban dari pinjaman (Fajaryani & Suryani, 2018). Berbeda pada penelitian yang dilakukan (Anthonie et al., 2018) menjelaskan secara simultan struktur modal memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian pada (Amalia & Annisa, 2018) menjelaskan bahwa penggunaan *intellectual capital* dengan maksimal dapat menaikkan tingkat profitabilitas, maka dapat mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Namun, berbeda dengan penelitian (Faza & Hidayah, 2014) menemukan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Untuk menutup hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, sehingga perlu untuk diteliti ulang variabel yang dapat mengatasi gap tersebut. Dengan melihat beberapa hal dan teori diatas, maka perlu dilaksanakan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis *Intellectual Capital* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah disampaikan dan acuan studi terdahulu, maka penelitian ini membahas mengenai pengaruh antara empat variable yaitu struktur modal, profitabilitas, kinerja keuangan serta

*intellectual capital*. Dari latar belakang tersebut, sehingga dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dan bagaimana pengaruh *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

### 1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, sehingga pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, sehingga tujuan penelitian yaitu antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan
4. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

### 1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unissula Semarang untuk menghadapi masalah konkrit yang ada di lapangan.

### 2. Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran di bidang pengelolaan keuangan, dan diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

### 3. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu digunakan untuk memperluas teori atau konsep yang mendorong berkembangnya ilmu pengetahuan terutama dalam *intellectual capital*, struktur modal, profitabilitas dan kinerja keuangan.

### 4. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemahaman penggunaan modal intelektual dan efisiensi struktur modal dalam rangka menambah pengetahuan dan pengetahuan, khususnya di bidang pengelolaan keuangan, serta meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah proses dalam mengambil keputusan manajemen yang dapat mempengaruhi posisi keuangan. Karena efektivitas dalam memanfaatkan modal serta efisiensi aktivitas ini, kinerja keuangan menjadi lebih rumit. Kinerja keuangan dapat menjelaskan kompetensi suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan maupun mengembalikan pendapatan pada sumber daya yang diinvestasikannya. Perusahaan melakukan evaluasi pada akhir periode akuntansi. Kinerja keuangan yang mengalami peningkatan dari periode ke periode mampu menggambarkan perusahaan mempunyai kemungkinan baik di masa depan. Pemegang saham melakukan investasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Pemegang saham mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan dibandingkannya posisi pemegang saham pada akhir tahun dengan posisi pemegang saham pada awal periode.

Kinerja keuangan dimanfaatkan sebagai mengevaluasi potensi berubahnya suatu sumber daya ekonomi perusahaan dimasa yang akan datang dan membantu menilai kompetensi suatu perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaan serta mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan, dapat dilihat perusahaan yang berhasil untuk mengoptimalkan keuntungan pemegang saham perusahaan. Kinerja keuangan

perusahaan ditentukan dengan membandingkan nilai yang diperoleh dari penggunaan aset produktif perusahaan dengan hasil yang diinginkan oleh pemilik aktiva. Ketika mengevaluasi kinerja perusahaan, harus berhubungan dengan kinerja keuangan ekonomi serta kualitatif. Kinerja keuangan adalah suatu hasil yang berasal berbagai keputusan individu yang selalu dilakukan dari pihak manajemen. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan membantu memprediksi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan arus kas dari sumberdaya yang ia miliki.

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, penelitian ini memanfaatkan indikator keuangan yang mampu menggambarkan efisiensi perusahaan terhadap total aset yaitu *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets* adalah perhitungan laba bersih sesudah pajak, yang dimanfaatkan guna menilai pengembalian aset yang dimiliki bagi perusahaan. Menggunakan ROA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan mampu menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan semua aset yang dimilikinya untuk berinvestasi dalam mendapatkan keuntungan setelah pajak. Indikator tersebut dapat digunakan dalam menilai efektifnya dan efisiennya manajemen perusahaan untuk mengatur seluruh aset perusahaan. Pihak manajemen memanfaatkan pengembalian aset dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan serta mengevaluasi kinerja operasional sumber daya perusahaan.

### 2.1.2 Struktur Modal

Brigham dan Houston (2011) dalam (Fauzan & Mukaram, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal target perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang dapat memaksimalkan nilai saham perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan *value* dari perusahaan, yang mampu didapatkan oleh implementasi kegunaan pengelolaan keuangan. Keputusan keuangan yang dibuat dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya serta mempengaruhi nilai perusahaan Fama dan French (1988) dalam (Komara et al., 2016). Sumber pendanaan dari hutang akan dikenakan biaya yang mudah diidentifikasi, yaitu biaya bunga. Sumber dana akan meningkatkan biaya tersembunyi dan biaya peluang. Biaya tersebut adalah laba yang diperlukan oleh pemilik dana sebelum memberikan dana ke perusahaan. Laba yang diperoleh belum tentu lebih rendah dari bunga pinjaman. Struktur modal merupakan jenis pendanaan tetap yang mencakup hutang jangka panjang, ekuitas serta saham pilihan (Weston dan Copeland, 2010) dalam (Novita, 2015). Perusahaan harus memperhitungkan struktur modal. Karena modal memiliki sifat yang sensitif, pengelola harus dapat mengatur modal sebaik mungkin untuk meningkatkan keuntungan yang dibutuhkan oleh bisnis.

Teori mengenai struktur modal yaitu :

1. Modigliani-Miller (MM) Theory

Teori pertama struktur modal modern dijelaskan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller tahun 1958. Menurut Ross *et al* (2010) dalam (Pratama et al., 2019) teori MM memiliki dua jenis teori, terdiri

dari teori MM kena pajak dan teori MM bebas pajak. Teori bebas pajak MM menunjukkan bahwa struktur modal tidak ada hubungannya dengan dampak nilai perusahaan, karena menganggap bahwa tidak adanya pajak dan biaya kebangkrutan. Teori MM kena pajak dapat diuraikan dari teori bebas pajak MM yang tidak realistis, sehingga memasukkan elemen pajak ke dalam teori. Penggunaan hutang dapat menghemat pajak suatu perusahaan, karena beban bunga yang dikeluarkan oleh hutang akan dikurangkan pajak

## 2. *Trade Off Theory*

*Trade off theory* menunjukkan bahwa ketika *tax shield* sama dengan nilai biaya kesulitan keuangan, perusahaan akan terlilit hutang sampai batas tertentu. Teori *trade off* melakukan pertimbangan terhadap beberapa faktor, yaitu pajak perusahaan, pajak individu, dan biaya kebangkrutan. Jika perusahaan dapat menyeimbangkan laba dari penggunaan hutang dan biaya kebangkrutan, maka struktur modal perusahaan dapat mencapai angka tertinggi. Perusahaan yang memiliki struktur modal pada titik minimum harus meningkatkan hutang hingga berada pada titik maksimal sebagai *leverage* perusahaan. Jika struktur modal tetap berada pada tingkat minimum, tiap peningkatan hutang dapat menaikkan nilai perusahaan. Akan tetapi, jika telah berada pada titik maksimum setiap peningkatan hutang dapat mengurangi nilai suatu perusahaan.

## 3. *Paking Order Theory*

Teori *pecking order* adalah teori yang dapat menunjukkan langkah yang akan diambil perusahaan untuk menaikkan pembiayaan, serta dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan mengenai struktur modal menggunakan hutang, dividen serta penerbitan saham biasa. Teori ini dapat menjelaskan tingkat *leverage* perusahaan yang lebih rendah dengan tingkatan laba yang lebih tinggi. Teori ini menjelaskan apabila suatu perusahaan menggunakan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Karena perusahaan tidak perlu terbuka kepada pihak eksternal. Tingginya tingkat laba membuat biaya internal perusahaan dapat mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan investasi. Teori *packing order* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber pendanaan prioritas.

### 2.1.3 Profitabilitas

Menurut Brigham (2001) dalam (Marusya & Magantar, 2016) profitabilitas merupakan seperangkat indikator yang dapat menunjukkan dampak komprehensif likuiditas, manajemen aktiva serta utang dalam hasil operasi. Profitabilitas merupakan kompetensi suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada jangka waktu tertentu (Harahap, 2008) dalam (Pratama et al., 2019). Profitabilitas perusahaan bisa dinilai dengan tingkat kesuksesan suatu perusahaan serta kemampuan untuk memanfaatkan aktiva dengan produktif. Sehingga profitabilitas suatu perusahaan mampu dipahami dalam perbandingan keuntungan yang didapatkan selama periode tertentu dan jumlah aset maupun modal perusahaan. Tujuan dari perhitungan rasio profitabilitas adalah dengan

mengevaluasi efisiensi penggunaan modal untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari suatu perusahaan. Perusahaan memungkinkan untuk penggunaan rasio keuntungan dengan menyeluruh ataupun salah satu jenis rasio profitabilitas yang tersedia. Dengan menggunakan salah satu rasio, maka dapat diartikan bahwa perusahaan hanya memanfaatkan rasio yang dianggap penting untuk dilihat.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu :

### 1. *Gross Profit Margin*

Margin laba kotor merupakan perhitungan profitabilitas dalam mengevaluasi presentase keuntungan kotor dengan penghasilan. Laba kotor pada laporan arus kas menggambarkan besarnya keuntungan yang dihasilkan perusahaan untuk mempertimbangkan pengeluaran yang digunakan dalam produksi barang maupun jasa (Herniah & Normiyati, 2021).

*Gross profit margin* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### 2. *Net Profit Margin*

Margin laba bersih dapat dimanfaatkan pada menilai keuntungan perusahaan dan jumlah uang yang diperoleh. Perhitungan tersebut menggambarkan mengenai kestabilan keuangan suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang mampu mendapatkan laba dengan jumlah tinggi setiap nilai pada penjualan memiliki arti bahwa lebih efisien (Herniah & Normiyati, 2021). Rasio ini dapat menjelaskan mengenai

besarnya keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan dari penjualan pada waktu tertentu. Semakin tinggi laba bersih, semakin besar efisiensi pengembangan bisnis perusahaan.

Margin laba bersih dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

### 3. *Operating Profit Margin*

Margin laba operasi dievaluasi sebagai presentase pada tiap penjualan yang dihasilkan sesudah dikurangi seluruh pembiayaan serta pengeluaran lainnya, kecuali bungapajak serta pendapatan penjualan bersih. OPM merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih untuk setiap rupiah yang berasal dari penjualan. (Syamsuddin, 2009) dalam (Iswanaji, 2018).

*Operating Profit Margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 4. *Return on Investment (ROI)*

Pengembalian investasi adalah rasio yang dapat dimanfaatkan dalam menilai efisiensi investasi antara laba bersih dan jumlah biaya dan modal yang diinvestasikan (Herniah & Normiyati, 2021). Semakin tinggi pengembalian investasi, maka semakin baik kondisi perusahaan. Tingkat pengembalian investasi merupakan kapasitas yang dapat dimanfaatkan dalam membayar kembali investasi yang dikeluarkan.

*Return on Investment* dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

#### 5. *Return on Equity* (ROE)

*Return onequity* adalah perhitungan yang dapat dimanfaatkan untuk menilai kapasitas perusahaan pada penggunaan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan bersih untuk investor maupun pemegangsaham perusahaan (Herniah & Normiyati, 2021). Rasio ini menilai profitabilitas perusahaan dengan mengukur banyaknya laba yang didapatkan perusahaan pada pendanaan investasi yang dijalankan pemegangsaham. Rasio ini dianggap sebagai suatu indeks keuangan yang penting oleh investor.

*Return on Equity* dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

#### 6. *Earning per Share* (EPS)

*Earning pershare* dapat diartikan indeks yang dapat dimanfaatkan untuk menilai besarnya laba ditahan tiap saham untuk diberikan terhadap investor setelah dikurangkan dengan laba ditahan bagi pemegang perusahaan (Hamidah et al., 2014). Pendapatan per saham menunjukkan laba per saham (Handyansyah, 2015). *Earning pershare* merupakan salah satu rasio kesuksesan suatu perusahaan untuk menarik pemegangsaham biasa maupun calon pemegang saham.

*Earning per Share* dihitung dengan rumus :

### *Earning perShare*

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Total saham biasa yang beredar}}$$

#### 7. *Return on Assets*

Laba atas aset adalah kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba dari aset. Indikator ini dapat dimanfaatkan dalam mengukur laba atas penanaman modal yang dilaksanakan perusahaan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki perusahaan. (Manajemen et al., 2019).

*Return on Assets* dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 2.1.4 *Intellectual Capital*

Modal intelektual pertama diterbitkan pada tahun 1969 oleh John Kenneth Galbraith. Dalam pandangan Galbraith, modal intelektual bukan hanya aset statis tak berwujud, tetapi proses ideologis. Modal intelektual merupakan materi yang dirangkai dan dimanfaatkan dalam memperoleh nilai aktiva tertinggi (Klein dan Prusak) dalam (Ulum, 2009). Kombinasi modal intelektual yang digunakan dalam aset tidak berwujud akan menjadikan perusahaan lebih fungsional. Modal intelektual adalah sumber pengetahuan berupa tenaga kerja, konsumen, teknik ataupun teknologi yang digunakan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai pada perusahaan. (Ulum, 2009).

*Value added* suatu perusahaan mampu dihasilkan dari sumber daya material ataupun keuangan (Pulic, 1997) dalam (Ulum, 2009). Namun, modal

intelektual adalah aset tak berwujud, sehingga sulit untuk dinilai. Modal intelektual melengkapi standar dan menjadi sumber daya yang menghasilkan kelebihan untuk berkompetisi untuk perusahaan, sehingga dapat memperoleh nilai bagi perusahaan, dan mampu mengendalikan dan menggunakan modal intelektual. Menurut Sawarjuwono dan Kadir (2003) dalam (European Environment Agency (EEA), 2019a) *intellectual capital* mempunyai 3 indikator berupa :

#### 1. *Human Capital*

Sumber daya manusia adalah hal yang penting dari *intellectual capital*. Sumber daya manusia adalah *intangible assets* yang dimiliki perusahaan, yang digunakan dalam membentuk kecerdasan, kreativitas, dan kemampuan inovasi karyawan. *Human capital* adalah tempat di mana pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sangat berguna dalam organisasi dan perusahaan. *Human capital* menunjukkan kapasitas kelompok perusahaan yang memberikan solusi unggul berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sumberdaya manusia. Apabila sumber daya manusia dipakai sebaik mungkin pada pengetahuannya, maka sumber daya manusia dapat meningkat.

#### 2. *Structural Capital*

Modal struktural adalah kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan kegiatan perusahaan, dan strukturnya dapat menunjang karyawan dalam upaya untuk mendapatkan kinerja intelektual terbaik dan kinerja usaha dengan menyeluruh. Misalkan, sistem operasi perusahaan,

filosoffi manajemen, teknik manufaktur, serta segala bentuk kepemilikan perusahaan.

3. *Customer Capital* atau *Relational capital*

*Customer Capital* adalah indikator modal intelektual yang menghasilkan hasil dengan jelas. *Relational Capital* merupakan interaksi yang harmonis antara perusahaan dan mitranya. Mitra ini adalah pemasok yang berkualitas, pelanggan setia dan puas, dan relasi suatu perusahaan pada pemerintah.

(Pulic, 1998) dalam (Magee et al., 2017) menjelaskan bahwa indikator VAIC terdiri dari :

1. *VACA (Value Added of Capital Employed)* merupakan komponen mengenai *value added* yang dihasilkan melalui unit pada modal fisik. (Pulic, 1998) dengan asumsi bahwa suatu unit penggunaan modal (CA) mampu menciptakan pengembalian yang lebih tinggi daripada perusahaan lain (Kartika & Hatane, 2013) perusahaan menggunakan CA yang lebih tepat. Dalam memanfaatkan CA dengan lebih tepat untuk menjadi sebagiandari modal intelektual perusahaan.

Menurut (Alipour, 2012; Maditinos et al., 2011) *Value Added Capital Employed (VACA)* diukur dengan rumus :

$$\text{Value added capital emploed} = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Capital Employed (CE)}}$$

2. VAHU (*Value Added Human Capital*) menggambarkan banyaknya *value added* yang akan didapatkan dengan mengeluarkan biaya untuk karyawan. Interaksi meliputi *value added* serta sumber daya manusia menjelaskan kemampuan sumber daya manusia pada penciptaan *value added* dalam suatu perusahaan..

Menurut (Alipour, 2012; Maditinos et al., 2011) *Value Added Human Capital* dapat diukur menggunakan rumus :

$$VAHU = \frac{\text{Value Added (VA)}}{\text{Human Capital (HC)}}$$

3. STVA (*Structural Capital Value Added*) menggambarkan peran modal struktural untuk menciptakan suatu *value*. Indikator ini dapat menilai banyaknya *Structural Capital* yang akan diperlukan dalam menciptakan nilai tambah.

Menurut (Alipour, 2012; Maditinos et al., 2011) STVA (*Structural Capital value added*) diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$STVA = \frac{\text{Structural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}}$$

Teori mengenai *intellectual capital* yaitu :

1. Teori *Stakeholder*

Teori pemangku kepentingan (*stakeholder*) menunjukkan bahwa semua pemangku kepentingan berhak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang akan berpengaruh pada

pengambilan keputusan pemangku kepentingan, bahkan apabila pemangku kepentingan memutuskan untuk tidak memanfaatkan informasi tersebut ataupun apabila seluruh pemangku kepentingan dapat secara langsung berpartisipasi dalam berlangsungnya kehidupan suatu perusahaan (Ulum, 2009). Tujuan dari teori ini adalah menunjang manajemen perusahaan untuk menciptakan nilai yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilakukan dan mengurangi kerugian yang memungkinkan terjadi pada pemangku kepentingan. Teori ini mengasumsikan bahwa tanggung jawab organisasi tidak hanya mengungkapkan informasi keuangan, namun juga perlunya informasi bukan finansial. Suatu informasi yang diberikan perusahaan untuk laporan tahunan terdiri dari dua jenis yang terdiri dari informasi wajib serta informasi sukarela. *Intellectual capital* termasuk salah satu informasi yang bersifat sukarela. Informasi tersebut menunjukkan adanya nilai tambah yang dimiliki perusahaan yang diakibatkan oleh adanya pengelolaan dari modal intelektual. Untuk mengungkapkan tentang informasi modal intelektual akan menaikkan tingkat percaya *stakeholder* serta akan meminimalkan resiko yang dapat ditemukan investor.

## 2. Teori *Resource based*

Teori berbasis sumber daya menunjukkan dua sudut pandang pada perumusan strategi bisnis. Pandangan pertama berbasis pasar dan tampilan kedua berbasis sumber daya. Dari dua pandangan tersebut

telah berkembang menjadi visi baru yang berorientasi pada pengetahuan. Teori ini percaya bahwa pengetahuan adalah sumber daya penting sebuah perusahaan. Karena apabila pengetahuan menjadi asset yang dikendalikan dengan sebaik mungkin, maka dapat menaikkan kinerja perusahaan. Perusahaan berharap dengan pengelolaan dan penggunaan modal intelektual yang lebih baik dapat menghasilkan kemampuan bagi perusahaan, sehingga dapat menunjang kemampuan perusahaan untuk mencukupi kebutuhan *customer*.

### 3. *Agency Teory*

Teori agensi merupakan interaksi antara *principal* atau *stakeholder* yang memberikan wewenang untuk menjalankan operasional perusahaan terhadap agen atau manajer perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Singh & Singh, 2018). Penggunaan hutang dalam struktur permodalan perusahaan dapat menciptakan biaya agensi. Karena interaksi antara manajer dengan *stakeholder* serta kreditur dan *stakeholder* mengakibatkan naiknya biaya agensi (Atmaja, 2001) dalam (Tesso et al., 2016). Perbedaan kepentingan pada teori ini membahas mengenai adanya hubungan *agency* yaitu hubungan tentang pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan yang dilakukan oleh manajer. Hubungan *agency* hanya terjadi jika pemilik perusahaan tidak menjalankan tugas maupun mengelola perusahaan.

### 2.1.5 Ukuran perusahaan (*SIZE*)

*Size* menjadi indikator dalam menilai ukuran suatu perusahaan. *Size* menjadi suatu variabel yang dapat ditetapkan dalam menunjukkan keterbukaan informasi sosial perusahaan pada laporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari perspektif total aset, jumlah karyawan dan tingkat penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa mudahnya perusahaan besar untuk memasuki pasarmodal, sementara itu lebih sulit bagi perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Ukuran suatu perusahaan ditentukan didasarkan pada jumlah aktiva perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba maksimum dapat dilihat dari rasio yang mencerminkan perkembangan bisnis normal perusahaan dan penurunannya. Hal ini bisa diperhatikan pada tingkat pertumbuhan, di mana tingkat pertumbuhan dapat menggambarkan metrik kinerja keuangan perusahaan. Dapat diketahui dari perbandingan antara tahun ini, tahun sebelum dan tahun setelahnya, pada berbagai posisi keuangan. Variabel ini dapat dinilai oleh nilai modal rata-rata jumlah aktiva yang dipunyai perusahaan.

Proporsi untuk mengukurnya adalah skala rasio. Perusahaan dengan jumlah aktiva tinggi menyatakan bahwa suatu perusahaan mampu memasuki periode yang matang. Pada tahap ini, perusahaan memiliki arus kas yang positif serta dinilai mempunyai perkembangan yang efektif selama periode yang lebih lama. Struktur keputusan permodalan ditentukan oleh ukuran perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai pengawasan yang baik atas keadaan pasar, maka perusahaan dapat berhadapan dalam kompetisi ekonomi, sehingga menjadikan kurang rawan dengan fluktuasi ekonomi. Perusahaan besar

mempunyai akses yang tepat pada yang bersumber dari luar daripada perusahaan yang lebih kecil, sehingga mereka memiliki sumber daya yang lebih banyak dalam menambah *value* suatu perusahaan.

## **2.2 Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis yaitu jawaban sementara tentang masalah yang memiliki sifat praduga karena masalah tersebut perlu membuktikan benar atau tidaknya. Dengan dasar tinjauan penelitian, tinjauan pustaka serta rumusan masalah maka didapatkan hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut :

### **2.2.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasar pada teori *agency* dan *trade off theory*, dalam mengurangi biaya agensi maka perusahaan akan melakukan pembiayaan hutang untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan pembiayaan hutang maka dapat menghemat *tax on interest* yang telah terbayar, maka mampu menaikkan tingkat kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya pembiayaan hutang maka mengharuskan manajemen untuk transparan agar pemberi hutang dapat memberikan pembiayaan secara lancar. Pinjaman yang dilakukan harus memberikan manfaat lebih baik dari biaya yang harus dikeluarkan sehingga manajer harus berusaha agar tidak mengalami kerugian dan manajer harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Berdasarkan teori Modigliani dan Miller dan meningkatkan faktor pajak ke dalam analisis, dapat disimpulkan *value* perusahaan dan utang lebih besar daripada nilai perusahaan tidak perlu menggunakan utang. Dengan memanfaatkan hutang, maka perusahaan dapat menciptakan kinerja yang lebih efisien daripada perusahaan tanpa memanfaatkan hutang. Hal tersebut disebabkan beban bunga hutang

tersebut bisa dimanfaatkan untuk pengurangan pajak. Struktur modal yang optimum mampu menaikkan tingkat kinerja perusahaan, oleh karena itu nilai saham perusahaan dapat naik menandai realisasi kinerja perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan temuan studi oleh (Mandasari & Mukaram, 2018) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sesuai dengan teori dan uraian tersebut, sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

### **2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan berperan penting karena apabila kinerja keuangan terdapat adanya kenaikan, maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan utama perusahaan yaitu dapat memakmurkan *stakeholder*. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat memakai tingkat profitabilitas yang mampu dijadikan sebagai daya tarik bisnis yang merupakan indikator penting dalam persaingan usaha. Tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan dan setelah mendapatkan keuntungan, maka perusahaan menginginkan eksistensi perusahaan sehingga dapat berpengaruh besar terhadap investor. Adanya investor mampu menaikkan tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Selaras dengan temuan studi (Saragi et al., 2015) menjelaskan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) memiliki arti bahwa tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka dapat menaikkan

tingkat kinerja keuangan. Berdasar pada teori dan uraian tersebut, makadapat di simpulkan hipoetesis sebagai berikut :

**H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

**2.2.3 *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasar pada teori *resource based*, hanya perusahaan yang dapat mengendalikan sumber daya dengan baik yang dapat mempunyai kesuksesan dalam berkompetisi dan dapat meningkatkan *value added*, sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap kenaikan tingkat kinerja keuangan perusahaan. *Value added* diperoleh dari sumber daya manusia, modal karyawan dan modal struktural yang menjadi organisasi maupun sumber daya perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu mengatur aktiva sebaik mungkin dan dapat mengurangi biaya operasi, maka *value added* perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan yaitu hasil dari kompetensi intelektual suatu perusahaan. Dengan modal intelektual, kompetensi perusahaan untuk menggunakan sumber daya atau asset yang diinvestasikan oleh perusahaan dapat dijadikan untuk meningkatkan profit. Tingginya *intellectual capital*, maka laba juga akan semakin tinggi. Sehingga profitabilitas suatu perusahaan juga dapat mengalami peningkatan. Sesuai dengan hasil penelitian pada penelitian (Amalia & Annisa, 2018) menyatakan bahwa penggunaan *intellectualcapital* dengan baik dapat menaikkan profitabilitas, maka dapat mengakibatkan naiknya kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pada teori serta penjelasan tersebut, sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

### **H3 : *Intellectual Capital* mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

#### **2.2.4 *Intwllwctual Capital* dapat memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

*Intellectual capital* memiliki peran untuk menambah nilai suatu perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan yaitu berperan dalam menghemat biaya produksi perusahaan. Kinerja keuangan juga memiliki peran yang penting bagi perusahaan maupun bagi *stakeholder*. Suatu perusahaan dianggap berhasil apabila dalam penggunaan sumberdaya yang dipunyai dapat menghasilkan kinerja keuangan dengan tepat, maka mampu menaikkan tingkat keuntungan perusahaan. Tingginya kinerja keuangan, sehingga dapat semakin menguntungkan perusahaan. Kinerja yang optimal dapat menjelaskan bahwa suatu perusahaan mampu menggunakan dana yang diinvestasikan oleh investor. Penggunaan modal intelektual yang efektif akan menyebabkan produktivitas yang tinggi bagi karyawan, sehingga produktivitas dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Menurut teori *resourcebased*, perusahaan yang mempunyai sumber daya serta dapat mengendalikannya dengan baik akan menghasilkan *value added* serta keunggulan untuk berkompetisi diantara kompetitor. Sumber daya tersebut merupakan sumber daya manusia dengan keterampilan serta kemampuan tinggi, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Hasil penelitian (Nikmah & Apriyanti, 2019) menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang dinilai menggunakan ROA (*Return on asets*). *Intellectual capital*

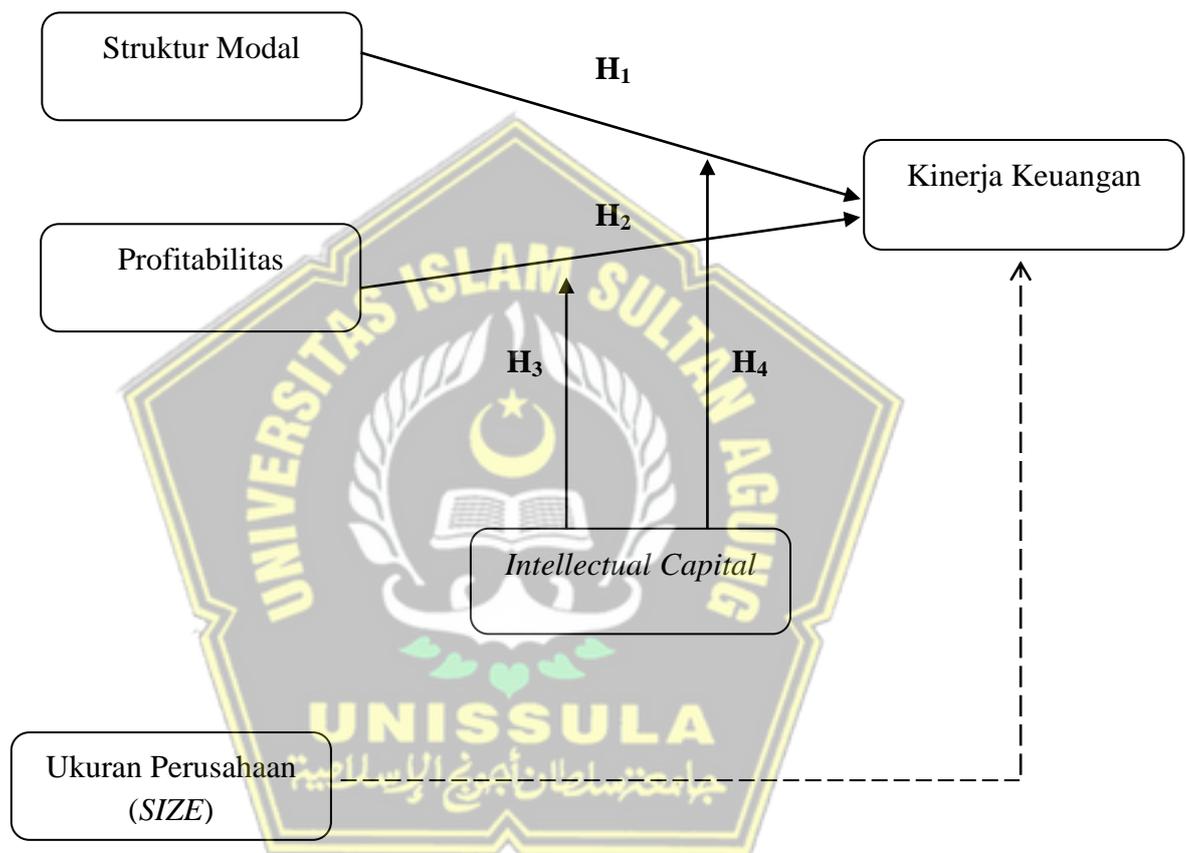
yang semakin tinggi maka semakin baik penggunaan modal perusahaan. Struktur modal dapat berarti menjadi keputusan mengenai proporsi pembiayaan yang diambil oleh suatu perusahaan. Sumber pembiayaan perusahaan terbagi duakategori, berupa pembiayaan internal serta pembiayaan eksternal. Sumberdana internal diperoleh dari dividen (laba ditahan), sementara danaeksternal diperoleh dari hutang dan ekuitas baru. Pengelolaan struktur modal yang baik mampu menaikkan tingkat kinerja suatu perusahaan. Sesuai pada hasil penelitian yang diperoleh (Anthonie et al., 2018) menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbasis teori serta uraian tersebut dapat dikonklusikan hipotesis sebagai berikut :

**H4 : *Intellectual Capital* mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

### **2.3 Model Empirik Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian seperti gambar dibawah ini, panah H1, H2, H3, dan H4 menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variable moderasi.

**Gambar 2. 1**  
**Model Empirik**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian eksplanatory (*explanatory research*), merupakan penelitian yang dapat menggambarkan fenomena sosial dan gejala yang dapat dipelajari dengan menggambarkan nilai variabel independen. Satu atau beberapa indikator berdasarkan variabel yang diteliti dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan masalah dengan menjelaskan beberapa variabel yang berhubungan masalah yang ditelaah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, yaitu model penelitian dapat menganalisis suatu populasi dan mengumpulkan data dengan memanfaatkan analisis data dan instrument penelitian yang memiliki sifat kuantitatif. Analisis data kuantitatif bertujuan dalam menganalisis hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini digunakan untuk melihat dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan serta *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan memanfaatkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam mendapatkan signifikansi keragaman kelompok maupun signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua ataupun sumber sekunder data yang dibutuhkan. Data sekunder dalam bentuk laporan keuangan, laporan temuan masa lalu, dan lain sebagainya (European Environment Agency

(EEA), 2019b). Data dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan berupa subjek maupun objek, peristiwa maupun suatu ketertarikan yang memiliki karakteristik yang akan diselidiki oleh peneliti serta untuk disimpulkan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia serta mempunyai laporan keuangan pada tahun 2015-2019.

### 3.2.2 Sampel

Sample adalah objek dalam observasi yang menjadi bagian populasi maupun obyek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang seluruh objek. Sampel pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019. Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria untuk pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan publikasi laporan keuangan dari tahun 2015-2019.
2. Mengeluarkan data lengkap sesuai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian.
3. Perbankan syariah yang membuat laporan keuangan menggunakan satuan mata uang rupiah.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>No.</b>	<b><u>Keterangan</u></b>	<b><u>Jumlah Perusahaan</u></b>
1	<u>Jumlah bank umum syariah sampai dengan tahun 2020</u>	14 Perusahaan
2	<u>Bank umum syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015-2019</u>	(1 Perusahaan)
<b><u>Sampel</u></b>		<b>13 Perusahaan</b>

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data berupa data sekunder yang memiliki sifat kuantitatif atau berupa angka. Data sekunder berupa literatur, informasi dokumentasi, jurnal maupun studi pustaka yang dapat diakses melalui sistem online. Data sekunder memiliki keuntungan yaitu ekonomis, telah tersedia serta dapat diperoleh dengan cepat. Data dapat diperoleh melalui akses internet *yahoo finance* serta situs perusahaan. Sumber data pada penelitian ini berupa data laporan finansial triwulan yang diterbitkan oleh Bank umum syariah di Indonesia.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu studi dokumentasi, yang merupakan suatu metode yang dapat dimanfaatkan dalam mendapatkan data yang dipublikasikan suatu perusahaan yang menjadi sampel selama periode 2015-2019 pada website perusahaan dan *yahoo finance*. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan, merekam, mengkaji serta mengukur data sekunder terkait penelitian yang dipublikasikan perusahaan. Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan memilah perusahaan yang dipilih sebagai sampel. Data untuk penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah Indonesia

### 3.5 Variabel dan Indikator

#### 3.5.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel

Variable yang terdapat pada penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, kinerja keuangan serta *intellectual capital*. Variabel yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi dua antara lain :

##### 3.5.1.1 Variabel Independen (X)

Variable independem biasa dinamakan dengan variable *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabl bebas atau variabel independen yaitu variabel yang mampu memberikan pengaruh maupun yang dapat menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat (depedent). Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah struktur modal dan profitabilitas.

##### a. Struktur Modal (DER)

Struktur modal dinilai dengan DER (*Debt to equity Ratio*). DER (*debt to equity ratio*) adalah indikator yang dapat menjelaskan rasio hutang terhadap modal (*equity*) untuk pembiayaan perusahaan, yang dapat membuktikan potensi modal perusahaan sendiri untuk melengkapi kewajibannya. *Debt to equity ratio* dapat dimanfaatkan dalam mengukur rasio modal perusahaan yang sumber pembiayaannya berdasar pada hutang. Perhitungan ini dapat digunakan dalam menentukan total dana yang diberikan oleh pihak yang memberikan hutang kepada pemilik perusahaan, maka indikator tersebut dapat digunakan dalam menentukan ekuitas yang dipakai dalam jaminan utang tersebut.

DER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **b. Profitabilitas (ROE)**

Profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan ROE (*return on equity*). ROE (*Return On Equity*) adalah rasio dalam menghitung pendapatan pemilik perusahaan yang terdapat (termasuk *shareholder* biasa dan pemegang saham preferen) yang dihasilkan dari berinvestasi pada perusahaan. ROE (*return on equity*) pada penelitian ini dengan membandingkan rasio laba bersih sesudah pajak dan total ekuitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019.

*Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (Modal Sendiri)}} \times 100\%$$

#### 4.3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variable dependent dapat dinamakan dengan variable *output*, *criteria*, *konsukuen*. Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh maupun yang menimbulkan variabel bebas. Yang menjadi variabel dependent pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

##### a. Kinerja Keuangan (ROA)

Kinerja keuangan dapat diukur dengan ROA (*Return on Assets*). ROA (*return on assests*) merupakan tingkatan laba bersih setelah pajak, yang digunakan untuk menghitung besarnya tingkat pengembalian aset yang telah didapatkan oleh perusahaan. ROA dapat membuktikan potensi suatu perusahaan untuk menanamkan modal dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya dalam memperoleh keuntungan setelah pajak.

*Return on Assets* (ROA) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 4.3.2.2 Variabel Moderating

Variabel moderasi merupakan suatu variabel yang mempunyai kemampuan untuk menguatkan maupun melemahkan hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat. Yang menjadi variabel moderasi pada penelitian ini adalah *intellectual capital*.

##### a. *Intellectual Capital* (VAIC)

*Intellectual capitall* dapat dinilai dengan menggunakan model VAIC yang telah diuraikan oleh Pulic. Model *Value Added Intellectual capital* dibagi

menjadi VAHU (*value added human capital*), VACA (*value added capital employed*), serta STVA (*structural capital value added*). Untuk mengukur indikator-indikator tersebut, maka perlu mengetahui besarnya *value added* sebelumnya. Karena nilai tambah adalah menjadi dasar untuk tiga indikator tersebut.

*Value added* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$VA = output - input$$

Namun (Komnenic & Pokrajcic, 2012) menyatakan bahwa *value added* juga bisa didapatkan dengan cara meningkatkan laba usaha, beban operasional, depresiasi, dan amortisasi. Secara matematis, dapat dirumuskan dengan :

$$VA = \text{Laba Operasi} + \text{Beban Gaji Karyawan} + \text{Depresiasi} + \text{Amortisasi}$$

Setelah diketahui besarnya nilai tambah yang dihasilkan perusahaan, maka dapat digunakan untuk menghitung komponen lainnya. Elemen yang pertama yaitu VAHU (*value added human capital*). VAHU adalah perusahaan bernilai tambah. Karyawan menghasilkan gaji dan tunjangan karyawan dari dana perusahaan..

VAHU diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$VAHU = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$$

Menurut (Rismawati dan Sanjaya, 2013) dalam (Wijayani, 2017) VAHU (*Value added human capital*) dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Ket :

VA : nilai tambah

HC : beban karyawan (*human capital*)

Setelah VAHU diketahui, maka dapat menghitung STVA (*structural capital value added*). STVA merupakan nilai tambah yang diperoleh pada struktur modal untuk menciptakan nilai. Dalam hal ini, modal struktural adalah kontribusi terhadap terciptanya nilai tambah dengan mengurangi nilai tambah sumber daya manusia dalam jangka waktu tertentu.

STVA dapat dihitung menggunakan rumus :

$$STVA = \frac{(value\ added - Human\ Capital)}{value\ added}$$

Menurut (Rismawati dan Sanjaya, 2013) dalam (Wijayani, 2017) STVA (*structural capital value added*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Ket:

VA : *value added*

SC : *value added-human capital*

Setelah mengetahui STVA serta VAHU, indikator yang perlu diketahui yaitu *value added capital employed* (VACA). VACA merupakan komponen yang digunakan dalam menentukan efisiensi dalam menggunakan aktiva berwujud suatu perusahaan yang berkaitan dengan modal.

VACA dapat dihitung menggunakan rumus :

$$VACA = \frac{\text{value added}}{\text{Capital Employed}}$$

Menurut (Rismawati dan Sanjaya, 2013) dalam (Wijayani, 2017) VACA (*value added capital employe*) bisa diukur menggunakan rumus sebagai berikut

:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Ket :

VACA : rasio dari nilai tambah terhadap *capital employed*

VA : *value added*

CE : *capital employed*

Setelah tiga indikator tersebut diperoleh, maka dapat digunakan untuk mengetahui VAIC. VAIC dapat diketahui dengan cara menjumlahkan VAHU, STVA, dan VACA.

VAIC dapat dihitung dengan rumus :

$$VAIC = VAHU + STVA + VACA$$

#### 4.3.2.3 Variabel Kontrol

Variable control merupakan variabel yang terkendali dan ditetapkan oleh karena itu hubungan variabel independen dengan variabel dependen tidak terpengaruh dengan oleh faktor eksternal. Variabel kontrol digunakan pada studi komparatif tersebut. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan

##### a. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan adalah ukuran besarnya perusahaan yang mampu dinilai dari semua aspek. Total aset, penjualan atau modal perusahaan dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan. Suatu tolok ukur yang menentukan ukuran perusahaan yaitu ukuran aset perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung memanfaatkan mengubah jumlah aktiva menjadi logaritma alami.

Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$SIZE = LN (Total Asset)$$

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan berbagai teknik analisis data. Teknik analisis data ini bertujuan untuk menciptakan hasil signifikan dari data dan dapat menyelesaikan masalah dalam penelitian. Metode analisis yang akan dimanfaatkan yaitu analisis regresi panel data.

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimanfaatkan ketika menentukan keadaan data yang tersedia, sehingga mampu dalam menunjukkan metode analisis yang benar. Ketika mengidentifikasi persamaan garis regresi linear dan dapat digunakan untuk prediksi, sehingga perlu untuk melakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Model regresi yang tepat memiliki distribusi normal maupun yang telah dekat dengan distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas yang disebut dengan analisis statistik, yang merupakan uji statistik nonparametri kolmogrov-Smirnov (KS). Uji tersebut dapat digunakan dalam menentukan apakah nilai residual signifikan secara statistik.

Yang menjadi dasar dalam mengambil keputusan yang digunakan pada Uji Kolmogrovsmirnov yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas dari nilai signifikansi adalah  $>0,05$  itu memiliki arti bahwa data residual memiliki distribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas dari nilai signifikansi adalah  $<0,05$  itu berarti bahwa data residual tidak memiliki distribusi normal.

#### 3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan dalam menilai apakah terdapat hubungan antar variabel independen pada model regresi. Apabila terdapat korelasi, maka dapat disebut adanya problem multikolinearitas. Model regresi yang tepat sebaiknya tidak memiliki hubungan dengan variabel independen. Dengan menggunakan multikolinearitas pada model persamaan regresi dapat

membuat ketidakpastian perkiraan mengarah pada kesimpulan bahwa hipotesis nol diterima. Multikolinearitas pada penelitian ini bisa ditunjukkan dari nilai toleransi serta faktor inflasi varian (VIF). Penelitian ini mengamati uji multikolinearitas dari nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF). Toleransi dapat digunakan untuk menghitung variabilitas pada variabel bebas yang dipilih yang dapat ditunjukkan oleh variabel bebas yang lain. Jika nilai toleransinya  $\geq 0,05$  atau sama dengan  $VIF \leq 5$ , itu berarti bahwa model terbebas dari multikolinearitas.

#### **4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam menilai apakah adanya perbedaan varian pada residual suatu penelitian dengan penelitian lain pada model regresi. Apabila perbedaan antara residual suatu penelitianlain masih ada, itu akan disebut homokedastisites, sedangkan apabila terdapat perbedaan, itu dapat disebut heterokedastisites. Uji heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan Uji Glejser. Apabila variabel bebas yang signifikan secara statistic dapat mempengaruhi variabel dependen, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Apabila tingkat signifikansinya lebih tinggi dari 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila tingkat signifikansinya dibawah 5% maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### **3.6.2 Metode Analisi Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Metode analisis regresi data panel merupakan suatu

regresi dengan memanfaatkan datapanel (*pool data*). Panel data adalah kombinasi antara data *time series* dengan *cross section*. Pada penelitian ini, perangkat lunak EViews digunakan untuk membantu dalam menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

### 3.6.2.1 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini memanfaatkan regresi linear sederhana serta *moderate regression analysis (MRA)*. Analisis regresi yang disesuaikan digunakan untuk menentukan bahwa variabel moderating tersebut dapat memperkuat atau bahkan melemahkan hubungan antara variabel dependen dengan independen. Terdapat dua metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dalam menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan serta untuk menganalisis peran variabel moderasi yaitu *intellectual capital* dalam mempengaruhi hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Model matematik pada penelitian ini dapat dirumuskan dengan sebagai berikut :

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

X<sub>3</sub> : *Intellectual Capital*

X<sub>2</sub> : Profitabilitas

X<sub>1</sub> : Struktur Modal

β<sub>1</sub>-β<sub>5</sub> : Koefisien variabel penelitian

e : Residual

### 3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini merupakan *pool data analysis* (analisis data panel), yaitu regresi yang menggunakan kumpulan data yang terdiri dari *time series data* serta *cross section data*. Data *cross-section* merupakan data yang telah diakumulasikan selama waktu tertentu untuk beberapa individual, sementara data *time series* merupakan data yang telah digabungkan dari waktu ke waktu untuk individu.

Untuk menganalisis data panel, maka dapat menggunakan tiga model yang terdiri dari :

a. *Common effect*

Metode ini dapat disebut dengan metode yang sederhana, dimana pendekatannya tidak bertumpu pada dimensi waktu maupun ruang panel data. Model *common effect* adalah kombinasi data antara *time series data* serta *cross-section data*. Model yang dipakai pada estimasi menggunakan metode ini, misalnya metode *ordinary least square* (OLS), umumnya dinamakan *pooled OLS* ataupun *common model OLS*.

b. *Fixed effect*

Metode *fxed effect* mempertimbangkan memungkinkan peneliti dalam menempuh masalah variabel yang hilang yang dapat menyebabkan perubahan dalam *intercept time series* maupun *cross-section*. Metode ini dapat digunakan dalam mengatasi kekurangan atau kelemahan dari hasil *common effect*. Teknik pengukuran fixed effect dapat dikatakan sebagai LSDV (least square dummy variable). LSDV dapat dikombinasikan dengan

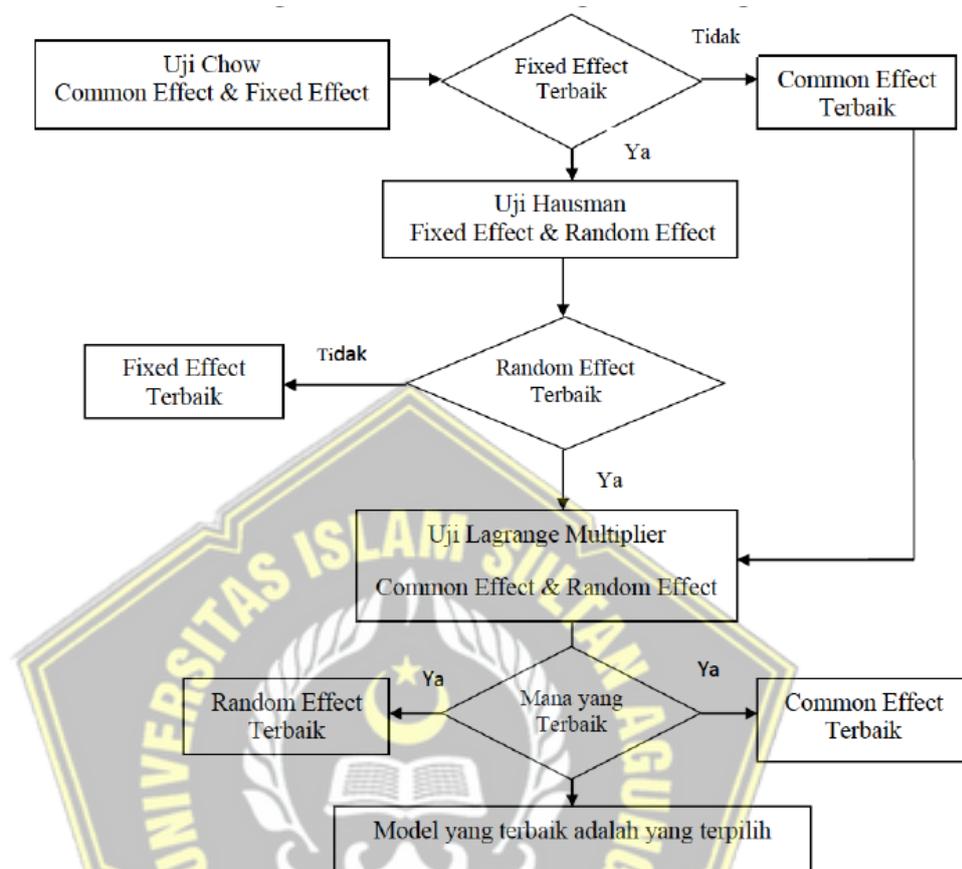
time series. Teknik tersebut memperkirakan adanya dampak perbedaan diantara individu. Dalam menentukan antara OLS (ordinary least square) tanpa variabel fixed effect maupun dummy, sehingga dapat diuji menggunakan uji statistic F untuk menguji. Tes F dimanfaatkan dalam menemukan teknik regresi data panel tanpa variabel dummy dengan memperhatikan RSS (Residual Sum of Square).

c. *Random Effect*

Metode *random effect* dapat meningkatkan keefisienan *least square* paling sedikit dalam mengukur kesalahan pada *time series* maupun *cross-section*. Dalam menentukan apakah metode *random effect* lebih baik daripada OLS maka dapat menggunakan uji LM (*Lagrange Multiple*). Uji *lagrange multiple* berdasar dengan distribusi *chi-square* dan *degree of freedom* sebanyak total variabel bebas. Apabila nilai statistik  $LM >$  nilai kritis statistik *chi-square*, hipotesis ditolak.



### 3.6.3.1 Model Estimasi Regresi Data Panel



**Gambar 3. 1**

#### Model Estimasi Regresi Data Panel

Dalam menentukan model terbaik dalam mengestimasi data panel, maka terdapat beberapa uji yang perlu dilakukan antara lain :

a. Uji Chow

Tes ini digunakan dalam menentukan apakah model *fixed effect* dengan *common effect*. *Chow test* adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis hasil dari statistic F, sehingga model dapat menentukan pilihan yang lebih tepat antara model *fixed effect* ataupun *common effect*

Hipotesis dalam chow test yaitu :

$H_0$  : *Common Effect*

$H_a$  : *Fixed Effect*

Kriteria :

Apabila nilai  $sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Apabila nilai  $sig < \alpha$  maka  $H_a$  diterima

b. Hausman test

Uji Hausman adalah uji statistik yang dimanfaatkan dalam memutuskan apakah lebih tepat untuk memilih model *fixed effect* ataupun *random effect*. Setelah itu dapat menentukan metode mana yang terbaik antara *fixed effect* ataupun *random effect*, yang dinamakan dengan uji Hausman. Uji tersebut menggunakan statistic *chi-square* dengan *digree of freedom* untuk memilih model terbaik dengan tes sebanyak k, dimana k merupakan jumlah variabel bebas.

Hipotesis pada uji hausman yaitu :

$H_0$  : *Random Effect*

$H_a$  : *Fixed Effect*

Kriteria :

Apabila nilai  $sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Apabila nilai  $sig < \alpha$  maka  $H_a$  diterima

c. *Lagrange Multiplier*

*Lagrange Multiplier test* untuk melihat apakah lebih tepat memilih model *fixed effect* ataupun model *common effect*. *Lagrange Multiplier*

*test* ini berdasar dari distribusi *chsquare* dengan *degree of fredom* dengan jumlah variabel bebas. Apabilai statistik  $LM > 0,05$  *chi-square* statistik, maka  $H_0$  diterima, yang memiliki arti bahwa perkiraan yang tepat dari model regresi data panel adalah model *common effect*. Sebaliknya, jika nilai LM statistik  $< 0,05$  *chi-square* statistik, maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah model *random effect*.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t adalah uji signifikan dari pengaruh setiap variabel antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistic t dimanfaatkan pada saat menentukan signifikansi koefisien variabel independen untuk mengestimasi variabel dependen. Uji statistic t memiliki tujuan dalam menetapkan dampak parsial atau individu dari *intellectual capital* dan struktur modal terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan. Penelitian ini memakai tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Ditolak maupun diterimanya hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Variabel bebas (independen) mampu menjelaskan variabel terikat (dependen), ataupun adanya pengaruh signifikan pada dua variabel yang diuji.

2. Jika nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$  maka hipotesis diterima.

Variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat (dependen), atau tidak terdapat pengaruh signifikan pada dua variabel yang diuji.

#### **4.3.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji signifikansi simultan atau yang juga dinamakan uji statistik F dapat dimanfaatkan dalam mengetahui variabel bebas yang termasuk pada model memiliki efek bersamaan pada variabel terikat. Untuk mengetahuinya, itu dapat dilakukan dengan perbandingan nilai F hitung dan nilai F tabel. Jika F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa seluruh variabel bebas secara signifikan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen pada saat yang sama. Sementara itu, bisa ditunjukkan berdasar pada probabilitas. Apabila probabilitas atau nilai signifikansinya adalah  $<0,05$  ( $\alpha$ ), maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

#### **4.3.2.5 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan dalam menilai kapasitas metode untuk menjelaskan variasi variabel bebas. Koefisien determinasi mampu menunjukkan kelebihan pada model regresi untuk memperkirakan variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen untuk menggambarkan variabel dependen. Sedangkan nilai kecil  $R^2$  berarti bahwa kompetensi variabel independen untuk menggambarkan variabel dependen menjadi semakin terbatas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang mempunyai sifat kuantitatif atau berupa angka. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2015-2019. Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 14 perusahaan, namun yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan berjumlah 13 perusahaan.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan penerbitan laporan keuangan dari tahun 2015-2019.
2. Mempunyai data lengkap sesuai dengan variabel yang akan digunakan pada penelitian
3. Perbankan syariah yang membuat laporan keuangan memakai satuan mata uang rupiah.

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
1	<u>Jumlah bank umum syariah sampai dengan tahun 2020</u>	14 Perusahaan
2	<u>Bank umum syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015-2019</u>	(1 Perusahaan)
<b>Sampel</b>		<b>13 Perusahaan</b>

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam menunjukkan pandangan tentang variabel yang terdapat pada penelitian ini. Analisa ini dapat menunjukkan berbagai karakteristik dapat meliputi *average*, nilai minimum, maksimum, standar deviasi dan lain sebagainya dalam rentang waktu periode 2015-2019. Hasil dari pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif**

Date: 02/14/21  
Time: 14:13  
Sample: 2015Q1 2019Q4

	ROA	DER	ROE	SIZE	IC
Mean	1.192923	7.256481	4.943654	16.16842	5.902614
Median	0.760000	6.569437	4.270000	15.85911	0.586775
Maximum	15.36000	65.07516	37.16000	18.53661	1157.962
Minimum	-20.13000	0.197976	-94.01000	13.39978	-122.4259

Std. Dev.	4.151353	5.223635	15.42126	1.245578	76.37751
Skewness	-0.124455	5.532457	-2.075763	-0.097502	13.76770
Kurtosis	9.077610	60.14637	12.62612	2.343705	203.2627
Jarque-Bera Probability	400.8258 0.000000	36704.85 0.000000	1190.555 0.000000	5.078120 0.078941	442686.4 0.000000
Sum	310.1600	1886.685	1285.350	4203.789	1534.680
Sum Sq. Dev.	4463.537	7067.168	61594.19	401.8294	1510883.
Observations	260	260	260	260	260

Dapat dilihat pada tabel 4.2 yang berisi informasi mengenai nilai minimum serta nilai maksimum, median, mean, dan standar deviasi. Dalam tabel 4.2 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 4.2.1 Struktur Modal

Hasil penelitian terhadap variabel struktur modal didapatkan hasil nilai terendah struktur modal yaitu sebesar 0,1979 yang didapatkan Maybank Syariah dalam tahun 2018, namun nilai maksimum struktur modal yaitu sebanyak 65,0751 yang didapatkan Bank Aceh Syariah dalam tahun 2016. Sementara *average* dari struktur modal sebesar 7,2564 dari total perbandingan antara jumlah hutang dan jumlah ekuitas. Nilai median pada variabel struktur modal sebesar 6,5694. Nilai standar deviasi struktur modal yaitu sebanyak 5,2236. Hal tersebut menjelaskan tingkat ukuran persebaran datavariabel struktur modal.

#### 4.2.2 Profitabilitas

Hasil penelitian terhadap variabel profitabilitas didapatkan hasil nilai terendah profitabilitas yaitu sebanyak -94,0100 yang didapatkan Bank Panin Dubai Syariah di tahun 2017, sementara itu nilai maksimum profitabilitas yaitu sebesar 37,160 yang didapatkan Bank Tabungan Pensiunan Syariah di tahun 2018.

*Mean* dari profitabilitas sebanyak 4,9436 antara total perbandingan laba bersih dan jumlah ekuitas. Nilai tengah dalam variabel profitabilitas yaitu sebanyak 4,2700. Nilai standart deviasi profitabilitas merupakan sebanyak 15,4212. Hal ini menjelaskan tingkat ukuran persebaran data variabel profitabilitas.

#### **4.2.3 Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian terhadap variabel kinerja keuangan menghasilkan nilai minimum kinerja keuangan adalah sebesar -20,1300 yang diperoleh Maybank Syariah pada tahun 2015, sementara itu nilai tertinggi kinerja keuangan yaitu sebanyak 15,3600 yang didapatkan Maybank Syariah pada tahun 2019. Nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 1,1929 antara total perbandingan laba setelah pajak dan jumlah aktiva. Nilai median pada variabel kinerja keuangan sebesar 0,7600. Nilai standar deviasi kinerja keuangan yaitu sebanyak 4,1513. Hal tersebut menjelaskan tingkat ukuran persebaran data variabel kinerja keuangan.

#### **4.2.4 Intellectual Capital**

Hasil penelitian terhadap variabel *intellectual capital* menghasilkan nilai minimum *intellectual capital* adalah sebesar -122,4259 yang diperoleh Bank Mandiri Syariah pada tahun 2018, sementara nilai tertinggi *intellectual capital* yaitu sebanyak 1157,962 yang didapatkan Bank Bukopin Syariah pada tahun 2018. Nilai rata-rata *intellectual capital* sebesar 5,9026 dari penjumlahan antara VAHU, STVA, dan VACA. Nilai median pada variabel *intellectual capital* sebesar 0,5867. Nilai standar deviasi *intellectual capital* yaitu sebesar 76,3775. Hal tersebut menjelaskan tingkat ukuran penyebaran data variabel *intellectual capital*.

### 4.3 Analisis Regresi Data Panel

#### 4.3.1 Teknik Pemilihan Model Terbaik

Pemilihan teknik model terbaik dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

##### 1. Uji Chow (*Chow test*)

Uji chow yaitu pengujian dalam mengetahui mode estimasi yang lebih tepat antara model *Common effect* ataupun model *Fixed Effect*.

Berdasarkan *Chow test* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**

##### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.173612	(12,241)	0.0000
Cross-section Chi-square	79.408699	12	0.0000

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

Dapat dilihat pada hasil *chow test* pada tabel 4.3 didapatkan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebanyak 0.0000 dimana lebih rendah dibanding 0,05. Hal ini menjelaskan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, yang berarti bahwa model *Fixed Effect* lebih baik dikenakan daripada model *Common Effect*. Setelah melihat nilai pada *chow test* yang dapat menjelaskan bahwa model *Fixed Effect* yang terpilih, maka tahap berikutnya yaitu melaksanakan uji Hausman.

## 2. Uji Hausman (*Hausman Test*)

*Hausman test* yaitu dapat dimanfaatkan dalam mengestimasi yang lebih baik digunakan antara model *Fixed effect* ataupun *Random Effect*.

Berdasarkan pada *Hausman test* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.021854	6	0.0092

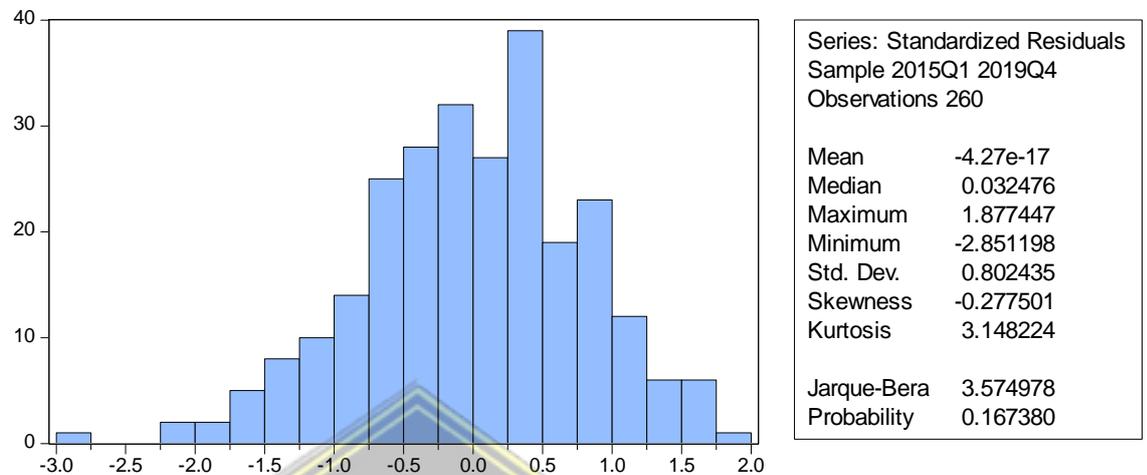
(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

Dapat dilihat dari *hausman test* dalam tabel 4.4 diperoleh hasil probabilitas 0.0092, dimana lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, oleh karena itu model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*, sehingga tahap selanjutnya yaitu melaksanakan uji Lagrange Multiple.

### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Ujnormalitas digunakan dalam mengetahui uji istilah kesalahan mencapai distribusi normal ataupun tidaknya. Uji normalitas istilah kesalahan tersebut dilaksanakan mempergunakan uji *Jarque-Bera*. Berikut ini hasil pengujian uji normalitas.

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas**

Dapat dilihat pada uji *Jarque-Bera* didapatkan hasil signifikan pada model regresi sebanyak 0,167 dimana hasil ini lebih tinggi daripada 0,05. Hal tersebut memiliki arti bahwa datamodel regresi tersebut telah terdistribusi normal.

#### 4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimanfaatkan dalam menganalisis model regresi apakah adanya hubungan yang erat antar variabel bebas atau tidak. Dalam mencapai adanya multikolinieritas dapat dilihat pada hasil *Value Inflation Factor* (VIF). Data dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas jika hasil VIF < 10. Hasil VIF pada variabel independent dalam model regresi yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 02/14/21 Time: 20:26

Sample: 1 260

Included observations: 260

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.209131	1250.607	NA

DER	3.91E-05	3.224625	1.097847
PROFITABILITAS	0.001086	5.095654	1.723969
SIZE	0.144975	1255.604	1.066784
VAIC*DER	3.35E-06	1.518476	1.124877
VAIC*PROFITABILITAS	0.000146	2.502494	1.691828

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

Dapat dilihat pada nilai tersebut, didapatkan hasil VIF pada seluruh variabel independen lebih rendah daripada 10. Hal ini berarti bahwa model telah bebas dari masalah multikolinearitas.

#### 4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas, maka bisa dilaksanakan memakai *Glejser test*. Nilai dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Uji Glejser**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.001259	0.764565	1.309580	0.1915
DER	0.011096	0.005664	1.959139	0.0512
PROFITABILITAS	0.031135	0.022927	1.358013	0.1757
VAIC	0.035003	0.028501	1.228137	0.2205
SIZE	-0.298193	0.263769	-1.130509	0.2593
VAIC*DER	-0.002113	0.004205	-0.502571	0.6157
VAIC*PROFITABILITAS	-0.001931	0.008452	-0.228484	0.8195

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

Dapat dilihat dalam uji Gleser didiperoleh nilai bahwa seluruh variabel mempunyai hasil yang signifikan yang lebih tinggi daripada 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa model pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas serta dapat diteruskan pada pengujian selanjutnya.

#### 4.4 Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian regresi datapanel menggunakan metode *Fixed Effect* didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**

#### **Analisis Data Panel Model *Fixed Effect***

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/30/21 Time: 22:00  
 Sample: 2015Q1 2019Q4  
 Periods included: 20  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.01373	26.88107	1.116538	0.2653
DER	0.025548	0.040496	0.630865	0.5287
ROE	0.112958	0.024962	4.525208	0.0000
VAIC	-0.663037	0.189866	-3.492122	0.0006
SIZE	-10.30049	9.288404	-1.108963	0.2686
VAIC*DER	0.084944	0.028448	2.985928	0.0031
VAIC*ROE	0.061397	0.012739	4.819788	0.0000

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

Dapat dilihat pada tabel 4.8 sehingga persamaan regresi pada datapanel mampu dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 30.013 + 0.0255 X_1 + 0.1129 X_2 + (-0.6630) X_3 + 0.0849 X_1 X_3 + 0.0613 X_2 X_3$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

X<sub>3</sub> : *Intellectual Capital*

X<sub>2</sub> : Profitabilitas

$X_1$  : Struktur Modal

Persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

Koefisien variabel struktur modal terhadap kinerja keuangan didapatkan sebanyak 0.0255 mempunyai arah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal (DER) naik 1% dan variabel bebas lainnya konsisten, sehingga kinerja keuangan (ROA) dapat mengalami kenaikan sebanyak 2,55%, arah koefisien memiliki tanda positif, artinya semakin baik penggunaan struktur modal, sehingga mampu menaikkan tingkat kinerja keuangan.

Koefisien variabel profitabilitas terhadap kinerja keuangan didapatkan sebanyak 0.1129 dan mempunyai arah positif. Hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel profitabilitas (ROE) naik 1% dan variabel independen yang lain tetap, maka kinerja keuangan (ROA) akan naik sebesar 11,29%, arah koefisien bertanda positif, artinya semakin tinggi profitabilitas, sehingga mampu menaikkan tingkat kinerja keuangan.

Koefisien interaksi variabel struktur modal dengan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan didapatkan sebanyak 0.0849 memiliki tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel interaksivariabel struktur modal (DER) dan *intellectual capital* (VAIC) naik 1% serta variabel independen lainnya konsisten, sehingga kinerja keuangan dapat menaikkan sebanyak 8,49%, arah koefisien memiliki tanda positif, berarti *intellectual capital* mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan, jadi tingginya *intellectual capital* dapat menaikkan struktur modal sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan.

Koefisien interaksi variabel profitabilitas dengan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan didapatkan 0.0613 memiliki arah positif. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel interaksi variabel profitabilitas (ROE) dengan *intellectual capital* (VAIC) naik 1% serta variabel independen yang lainnya konsisten, sehingga kinerja keuangan dapat meningkat sebanyak 6,13%, arah koefisien memiliki tanda positif, berarti *intellectual capital* mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan, jadi tingginya *intellectual capital* dapat menaikkan profitabilitas sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan.

#### 4.4.1 Pengujian Hipotesis (Uji t Parsial)

Untuk menganalisis hipotesis pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan pengujian dengan cara parsial. Masing-masing pengukuran disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji Hipotesis**

Pengaruh antar Variabel	Beta (koefisien)	t hitung	Sign. t	Keterangan
Struktur Modal → Kinerja Keuangan	0.025548	0.630865	0.5287	H1 ditolak
Profitabilitas → Kinerja Keuangan	0.112958	4.525208	0.0000	H2 diterima
Profitabilitas*VAIC → Kinerja Keuangan	0.061397	4.819788	0.0000	H3 diterima
Struktur Modal*VAIC→ Kinerja Keuangan	0.084944	2.985928	0.0031	H4 diterima

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

### 1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Dapat diketahui pada perhitungan uji t diperoleh hasil signifikan sebanyak 0.5287 serta beta ( $\beta$ ) sebanyak 0.025548 mempunyai arah positif, serta hasil signifikans  $0.5287 > 0.05$ . Ini dapat menjelaskan bahwa struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan, berarti besar kecilnya struktur modal tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga mampu dikonklusikan bahwa hipotesa yang menunjukkan struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan **Ditolak**.

### 2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasar pada perhitungan uji t diperoleh hasil signifikan sebanyak 0.0000 serta beta ( $\beta$ ) sebanyak 0.112958 mempunyai arah yang positif, serta hasil signifikan  $0.0000 < 0.05$ . Ini mampu menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, berarti tingginya profitabilitas maka dapat meningkatkan kinerja keuangan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menjelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan **Diterima**.

### 3) Pengaruh *Intellectual Capital* dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Dapat dilihat dalam perhitungan uji t diperoleh hasil signifikansi sebanyak 0.0000 dan beta ( $\beta$ ) sebesar 0.061397 mempunyai arah positif, serta nilai signifikan  $0.0000 < 0.05$ . Hal tersebut menjelaskan bahwa *intellectual capital* mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan, artinya makin tinggi *intellectual capital* akan meningkatkan

profitabilitas maka mampu menaikkan tingkat kinerja keuangan. Oleh karena itu bisa dikonklusikan hipotesis yang menjelaskan *intellectual capital* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan **Diterima**.

#### **4) Pengaruh *Intellectual Capital* dalam memoderasi Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan nilai uji t diperoleh hasil signifikansi sebanyak 0.0031 serta beta ( $\beta$ ) sebanyak 0.084944 mempunyai arah positif, serta hasil signifikansi  $0.0031 < 0.05$ . Hal ini mampu menjelaskan bahwa *intellectual capital* mampu memoderasi dengan menguatkan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, artinya semakin tinggi modal intelektual maka dapat meningkatkan profitabilitas sehingga mampu menaikkan tingkat kinerja keuangan. Sehingga bisa diartikan kesimpulan bahwa hipotesis yang menerangkan *intellectual capital* bisa memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan **Diterima**.

#### **4.4.2 Uji Statistik F (Simultan)**

Pada dasarnya uji statistik F dapat menjelaskan apakah seluruh variabel bebas yang dicantumkan pada model memiliki pengaruh dengan cara bersama-sama terhadap variabel bebas. Pengujian F dimanfaatkan dalam menganalisis layak atau tidaknya model regresi yang merupakan model yang dimanfaatkan pantas ataupun tidaknya. Model dapat dijelaskan layak jika hasil signifikansi  $< 0,05$ . Berikut merupakan hasil dari uji F :

**Tabel 4. 10**  
**Uji Statistik F**

R-squared	0.772515	Mean dependent var	1.192923
Adjusted R-squared	0.755524	S.D. dependent var	4.151353
S.E. of regression	2.052615	Sum squared resid	1015.388
F-statistic	45.46725	Durbin-Watson stat	1.008551
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

Dilihat dari tabel 4.10 diperoleh nilai hasil Uji F dalam persamaan regresi didapatkan hasil probabilitas  $0.0000 < 0,05$  mempunyai arti variabel independen yang meliputi struktur modal, profitabilitas, dan moderasi *intellectual capital* dengan cara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinansi ( $R^2$ ) dimanfaatkan dalam memahami besarnya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat serta seberapa besar pengaruh variabel lainnya yang tidak mampu diuraikan. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi :

**Tabel 4. 11**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.772515	Mean dependent var	1.192923
Adjusted R-squared	0.755524	S.D. dependent var	4.151353
S.E. of regression	2.052615	Sum squared resid	1015.388
F-statistic	45.46725	Durbin-Watson stat	1.008551
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021)

Dapat diketahui dalam Tabel 4.11 persamaan model regresi diperoleh *Adjusted R Square* sebanyak 0.755, yang memiliki arti variabel strukturmodal,

profitabilitas, serta moderasi *intellectual capita* dapat menguraikan variabel kinerja keuangan sebanyak 75.5%, sementara sisanya adalah 24.5% ditunjukkan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal pada penelitian diproyeksikan dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) tidak mempengaruhi terhadap kinerja keuangan. Artinya apabila rasio *debt to equity* (DER) perusahaan mengalami kenaikan, belum tentu kinerja keuangan juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pemakaian hutang pada struktur modal tidak dapat mempengaruhi yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pemakaian hutang yang tidak tepat pada struktur modal tidak dapat mempengaruhi terhadap kinerja keuangan.

Dengan hasil penelitian ini setara dengan teori *tradeoff*, yaitu jika struktur modal mencapai puncaknya, maka peningkatan hutang pada struktur modal tidak dapat menaikkan tingkat kinerja perusahaan. Pemakaian hutang pada struktur modal harus didasarkan pada risiko pendapatan perusahaan, karena pemakaian hutang yang melebihi tingkat optimum struktur modal perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjang penelitian yang dilaksanakan (Mujariyah, 2016) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, tidak sesuai pada penelitian yang dilaksanakan (Anthonie et al., 2018) yang menjelaskan bahwa secara simultan

strukturmodal memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya tingginya profitabilitas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan, begitupun sebaliknya. Suatu komponen penting untuk penanam modal untuk mengevaluasi peluang perusahaan ke masadepan yaitu mengamati tumbuhnya profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas bisa digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang bisa dimanfaatkan indikator penting pada persaingan. Tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh profit dan jika profit tersebut telah didapatkan, maka perusahaan menginginkan eksistensi perusahaan sehingga dapat berpengaruh besar terhadap investor.

Adanya investor dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas dapat menjelaskan efisiennya suatu perusahaan pada pemakaian ekuitas dalam mendapatkan keuntungan penanaman keuntungan penanam modal yang ditetapkan pada perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas semakin rendah, maka menunjukkan bahwa kurangnya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk mendapatkan keuntungan perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cara terbaik dan paling efektif untuk menjalankan kegiatan bisnis perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan (Saragi et al., 2015) yang menjelaskan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.

#### **4.5.3 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa *intellectual capital* dapat memoderasi dengan memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan kinerja keuangan. Artinya semakin besar *intellectual capital*, maka dapat meningkatkan profitabilitas sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan. Profitabilitas perusahaan dapat dipahami pada perbandingan keuntungan yang didapatkan pada suatu periode tertentu menggunakan total aset maupun modal perusahaan. Perhitungan rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba yang maksimal dari suatu perusahaan. Modal intelektual dinilai menggunakan model *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC). Model VAIC menghitung *Intellectual capital* dan secara tidak langsung mengukur efisiensi *value added* dengan hasil dari kinerja modal intelektual perusahaan. Modal intelektual merupakan suatu indikator yang mampu memperkirakan kinerja perusahaan di masa depan.

Berdasarkan teori *resource-based*, hanya perusahaan yang mampu mengolah sumber dayanyasebaik mungkin yang dapat mempunyai kelebihan dalam persaingan dan dapat menghasilkan nilai tambah yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan mampu mengolah aktiva yang benar dan dapat menahan biaya operasi perusahaan, *value added*

perusahaan akan mengalami peningkatan, yang menjadi hasil kompetensi intelektual. Adanya modal intelektual, kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumberdaya maupun aktiva suatu perusahaan dapat dijadikan dalam meningkatkan profit. Semakin tinggi *intellectual capital*, mampu menaikkan tingkat profit sehingga kinerja keuangan suatu perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini menunjang penelitian (Amalia & Annisa, 2018) yang menjelaskan bahwa penggunaan *intellectual capital* dengan baik dapat mengalami peningkatan profitabilitas sehingga dapat mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat.

#### **4.5.4 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa *intellectual capital* dapat memoderasi dengan memperkuat hubungan antara struktur modal dengan kinerja keuangan. Artinya tingginya modal intelektual, dapat meningkatkan struktur modal sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan. Modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan dengan menghemat biaya produksi perusahaan. Kinerja keuangan yang efektif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam menggunakan sumber daya yang dipunyai, oleh karena itu dapat mendapatkan keuntungan untuk suatu perusahaan.

Sesuai dengan *resource based theory*, pengetahuan dianggap menjadi sumber daya penting perusahaan. Karena pengetahuan menjadi aktiva, jika diolah sebaik mungkin, dapat menaikkan tingkat kinerja bisnis. Semakin baik suatu perusahaan mengelola dan menggunakan modal intelektualnya, semakin baik

diharapkan dapat menciptakan persaingan bagi perusahaan. Tingginya modal intelektual, semakin tepat penggunaan modal perusahaan. Struktur modal dapat diartikan sebagai keputusan atas komposisi pembiayaan yang dipilih oleh perusahaan. Manajemen struktur modal yang baik dapat menaikkan tingkat kinerja keuangan perusahaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat dari hasil penelitian tentang peningkatan kinerja keuangan berbasis *intellectual capital* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sehingga mampu diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya jika rasio *debt to equity ratio* (DER) perusahaan mengalami peningkatan, belum tentu kinerja keuangan (ROA) juga dapat meningkat.
2. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas maka dapat meningkatkan kinerja keuangan.
3. *Intellectual capital* mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan kinerja keuangan. Artinya semakin tinggi *intellectual capital* maka dapat meningkatkan profitabilitas sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan.
4. *Intellectual capital* mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara struktur modal dengan kinerja keuangan. Artinya semakin tinggi *intellectual capital* maka dapat meningkatkan struktur modal sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan.

#### 5.2 Saran

Dapat dilihat pada hasil penelitian tersebut, sehingga mampu diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan agar manajemen mengelola modal dan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga modal dan aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan yang setinggi-tingginya.
2. Disarankan bagi pihak manajemen bank untuk meningkatkan profitabilitas agar kinerja keuangan semakin meningkat sehingga investor akan tetap menginvestasikan modalnya pada perusahaan.
3. Disarankan kepada manajemen bank untuk meningkatkan rasio Return on Asset (ROA) dan meningkatkan pendapatan dengan menggunakan aset bank sendiri untuk menghasilkan keuntungan.
4. Direkomendasikan agar manajemen bank menaikkan tingkat persentase return on equity (ROE) dan meningkatkan pendapatan ekuitas bank untuk menghasilkan keuntungan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya memanfaatkan sampel 13 perusahaan, ini dikarenakan terdapat perusahaan yang tidak memenuhi standar sampel.
2. Pada penelitian ini, untuk menghitung indeks laba hanya digunakan indeks return on equity (ROE), sehingga selisih hasil yang diperoleh kecil.

### **5.4 Agenda Penelitian Mendatang**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti kebijakan dividen, keputusan investasi maupun pertumbuhan

perusahaan maka dapat menjelaskan hasil yang lebih tepat dan bervariasi.

2. Penelitian selanjutnya perlu menambah dan memperluas dalam menentukan objek penelitian seperti saham syariah, perusahaan manufaktur, dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya perlu mengukur dengan menambahkan rasio yang lain seperti *Gross profit margin*, *net profit margin*, dan rasio lainnya yang sesuai dengan profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alipour, M. (2012). The effect of intellectual capital on firm performance: An investigation of Iran insurance companies. *Measuring Business Excellence*, 16(1), 53–66. <https://doi.org/10.1108/13683041211204671>
- Amalia, R. F., & Annisa, M. L. (2018). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia). *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 424. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1259>
- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., Tasik, H. H. D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 610–619. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i2.19537>
- Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35. <https://doi.org/10.17977/um042v23i1p35-42>
- European Environment Agency (EEA). (2019a). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2012-2016)* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- European Environment Agency (EEA). (2019b). 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- Fauzan, M. R., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 89. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.948>
- Faza, M. F., & Hidayah, E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekbisi*, VIII(2), 186–199. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/355>
- Hamidah, Sari, D. P., & Mardiyati, U. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Go Publick Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2009-2012. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 5(2), 186–203.
- Handyansyah, M. R. (2015). *Pengaruh Return On Assets ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Net Profit Margin ( NPM ) dan Earning Per Share ( EPS ) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015*.
- Herniah, S., & Normiyati, N. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk*



- dan Nilai Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung*.
- Saragi, F. E., Oktavianti, & Ariyati, Y. (2015). ANALISA RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT . KALBE FARMA Tbk. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*, 2(1), 1–19.
- Saraswati, K., & NR, E. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI serta Mendapatkan Penghargaan Best of The Best Companies Versi Majalah Forbes di Indonesia atas Laporan Keuangan 2015-2016 ). *Wra*, 6(1), 1117–1128.
- Septariani, D., & Johan, R. S. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2016. *Sosio E-Kons*, 10(3), 261. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2909>
- Tesso, N., Di, N., Pelalawan, K., & Riau, P. (2016). *JOM FISIP volume 3 No. 2 – Oktober 2016*. 1–9.
- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 51(1), 138–144.
- Wijayani, D. R. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>





### Daftar Bank Umum Syariah yang menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank BCA Syariah
3.	Bank Jabar Banten Syariah
4.	Bank BNI Syariah
5.	Bank BRI Syariah
6.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
7.	Bank Syariah Bukopin
8.	Bank Syariah Mandiri
9.	Maybank Syariah Indonesia
10.	Bank Mega Syariah
11.	Bank Muamalat Indonesia
12.	Bank Panin Dubai Syariah
13.	Bank Victoria Syariah



**LAMPIRAN 2**  
**DATA PENELITIAN**

### STRUKTUR MODAL

Nama Bank	Tahun							
	2015				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Bank Aceh Syariah	7,7434	10,7296	11,1035	8,5195	65,0752	10,4255	8,8239	8,0468
BCA Syariah	3,8285	4,3383	2,5417	3,1324	3,1575	3,0607	3,2997	3,5453
BJB Syariah	8,3763	8,8776	5,0533	5,1733	5,4099	6,1037	5,5844	7,4912
BNI Syariah	9,2748	9,1730	9,8013	9,3886	9,7721	9,8730	10,0387	10,3869
BRI Syariah	10,7864	11,1694	8,8754	9,3556	9,1737	9,2727	9,3599	10,0307
BTPS	3,6169	3,4810	3,1471	3,4599	3,4975	4,0309	3,3370	3,5980
Bukopin Syariah	9,0904	9,1557	7,4941	8,2044	8,4899	8,8484	8,9374	7,7902
Mandiri Syariah	12,3409	12,1984	12,1911	11,5353	11,5723	11,4553	11,6681	11,3320
Maybank Syariah	1,0654	0,9887	0,9046	1,3104	1,1260	1,4651	1,2385	1,2711
Bank Mega Syariah	6,9874	6,0299	5,5357	5,9952	4,9126	4,6886	4,5578	4,7781
Bank Muamalat	12,6505	12,5048	12,6633	14,0160	14,0160	13,7051	14,0328	14,4159
PNBS	4,8941	5,0557	5,1935	5,1742	5,0561	5,6617	5,9287	6,3724
Victoria syariah	2,9683	6,4688	6,1944	7,4799	6,9102	6,2784	7,0471	7,3630

2017				2018				2019			
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
7,8078	10,6406	10,3562	9,4228	8,4233	9,4517	11,0078	9,4129	8,7817	11,0401	8,7271	9,2654
3,8387	3,8493	3,9839	4,2470	4,3221	4,5376	4,6588	4,6004	4,4697	4,4706	2,5309	2,7085
7,6201	7,6560	9,1652	8,3165	8,1415	7,0981	6,7339	6,9182	6,5589	7,3513	7,4480	7,8942
10,5878	10,5247	10,6271	8,1462	8,8800	8,4490	8,5058	8,6763	9,0524	8,3207	8,3277	9,5553
10,2130	10,6044	10,5545	11,1188	8,4909	6,1704	6,1359	6,5428	6,6250	6,2776	6,3035	7,4755
3,4187	3,2873	3,1336	3,0612	2,8345	2,1145	2,0468	2,0121	1,2269	2,0302	1,9442	1,8522
6,9567	7,6727	7,3704	7,1059	6,7750	6,2509	6,1438	6,1502	6,3624	6,0809	6,0256	6,5800
11,3418	11,4672	11,6451	11,0231	11,5056	11,2543	10,8587	11,2328	10,9882	10,8449	10,6142	11,1451
0,9337	1,1461	1,0112	1,1856	1,4146	0,2123	0,1980	0,2483	0,2374	0,2282	0,2057	0,2013
4,5147	4,9144	4,5142	4,8472	4,4597	4,4593	4,6404	5,0965	4,9808	5,0202	4,9359	5,2066
14,1093	14,5520	14,2118	10,1258	12,9371	12,9177	12,8120	13,5926	12,9890	12,8301	12,5603	11,8405
6,3087	6,9147	6,5519	30,4712	4,3274	4,1665	3,9060	4,2570	3,9966	4,6574	4,6779	5,5715
5,2012	5,2776	6,3517	5,6906	5,9659	5,9196	5,8669	6,2997	4,8209	5,0349	6,2408	5,3867

### PROFITABILITAS

Nama Bank	Tahun							
	2015				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Bank Aceh Syariah	21,66	22,24	20,79	22,24	24,03	24,24	3,47	5,59
BCA Syariah	2,58	4,05	3,19	3,2	2,43	2,89	3,2	3,45
BJB Syariah	0,48	0,46	-6,15	0,92	3,84	-11,27	-36,13	-49,05
BNI Syariah	9,29	10,1	10,48	11,39	13,54	12,88	12,5	11,94
BRI Syariah	6,07	7,16	6,72	8,2	7,51	7,89	7,51	7,4
BTPS	10,93	14,19	16,43	17,89	23,98	27,13	29,61	31,71
Bukopin Syariah	2,75	3,84	5,11	5,35	9,37	8,34	8,31	5,15
Mandiri Syariah	25,61	5,48	4,1	5,92	5,61	6,14	5,98	5,81
Maybank Syariah	-7,7	-35,16	-22,57	-32,04	-6,67	-27,26	-26,8	-27,62
Bank Mega Syariah	-9,96	-5,77	-2,59	1,61	23,23	15,05	12,05	11,97
Bank Muamalat	9,78	7,94	5,66	9,78	3,76	2,28	1,89	3,00
PNBS	7,59	5,44	5,16	4,94	0,97	1,77	2,08	1,76
Victoria syariah	-16,93	11,46	0,43	-15,06	-29,64	-62,71	-54,9	-17,45

2017				2018				2019			
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
23,28	21,65	21,02	23,11	20,56	20,24	22,01	23,29	13,92	20,7	21,22	23,44
3,43	3,64	3,94	4,28	4,2	4,39	4,42	5,01	3,97	4,09	3,47	3,97
1,06	-10,83	-42,57	-58,64	4,32	4,27	4,54	2,63	3,87	3,44	3,06	2,33
12,55	13,12	12,82	11,42	9,85	10,51	10,47	10,53	12,65	14,62	14,02	13,54
5,49	6,01	6,90	4,10	2,54	6,37	4,87	2,49	2,54	1,51	1,6	1,57
34,19	35,0	35,63	36,5	37,16	33,92	31,79	30,82	28,75	29,3	30,15	31,2
3,01	1,9	1,16	0,2	0,5	1	1,19	0,26	0,18	0,22	0,28	0,23
5,83	5,8	5,53	5,71	6,85	7,31	7,98	8,21	12,59	14,01	14,55	15,65
8,5	20,1	7,83	-1,78	-5,54	2,5	-7,37	-11,28	17,96	12,68	19,15	13,78
7,82	7,28	6,83	6,75	3,95	4,26	4,19	4,08	3,16	2,96	3,54	4,27
1,83	2,25	1,7	0,87	1,5	5,00	3,69	1,16	0,25	0,27	0,26	0,45
4,34	2,57	1,72	-94,01	1,5	1,23	1,13	1,45	1,5	0,79	0,88	1,08
1,83	1,88	2,37	2,01	2,5	2,57	2,69	2,02	2,36	1,41	0,47	0,39

### KINERJA KEUANGAN

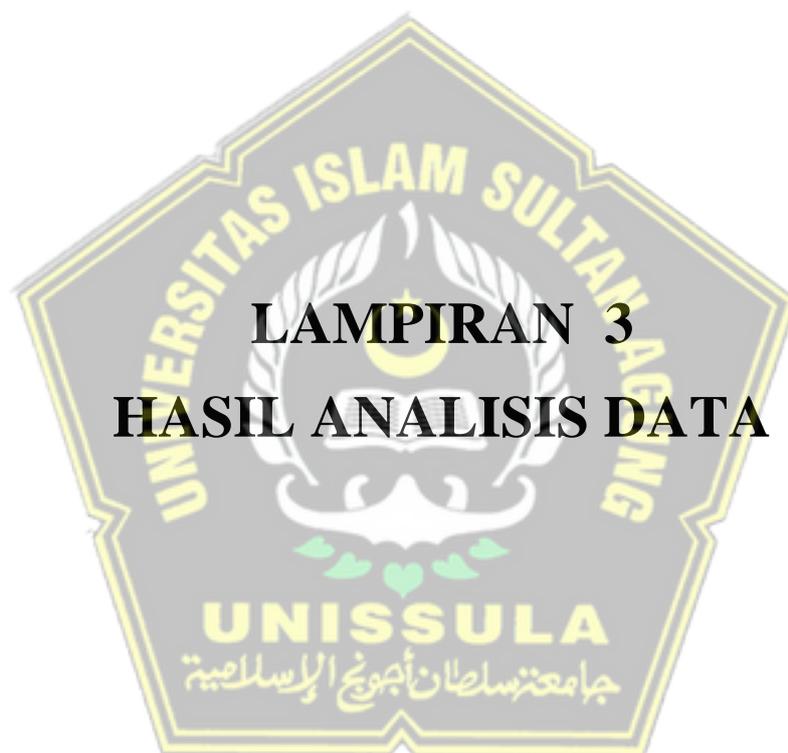
Nama Bank	Tahun							
	2015				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Bank Aceh Syariah	3,15	2,86	2,49	2,83	3,33	3,00	0,41	0,52
BCA Syariah	0,71	0,79	0,86	1,0	0,76	0,9	1,0	1,13
BJB Syariah	0,08	0,07	-0,95	0,25	0,9	-1,94	-6,15	-8,09
BNI Syariah	1,2	1,3	1,32	1,43	1,65	1,59	1,53	1,44
BRI Syariah	0,53	0,78	0,8	0,76	0,99	1,03	0,98	0,95
BTPS	3,21	4,09	4,88	5,24	6,98	7,57	8,4	8,98
Bukopin Syariah	0,35	0,49	0,66	0,79	1,13	1	0,99	0,76
Mandiri Syariah	0,81	0,55	0,42	0,56	0,56	0,62	0,6	0,59
Maybank Syariah	-2,63	-16,4	-10,59	-20,13	-2,9	-11,02	-10,38	-9,51
Bank Mega Syariah	-1,21	-0,73	-0,34	0,3	4,86	3,21	2,63	2,63
Bank Muamalat	0,62	0,51	0,36	0,63	0,25	0,15	0,13	0,22
PNBS	1,56	1,22	1,13	1,14	0,2	0,36	0,42	0,37
Victoria syariah	-1,65	1,37	0,05	-2,36	-3,23	-7,46	-6,19	-2,19

2017				2018				2019			
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
3,4	2,75	2,53	2,51	2,5	2,4	2,51	2,38	1,71	2,32	2,36	2,33
0,99	1,05	1,12	1,17	1,10	1,13	1,12	1,17	1,00	1,03	1,00	1,15
0,39	-1,34	-5,31	-5,69	0,52	0,32	0,55	0,54	0,51	0,45	0,39	0,6
1,4	1,48	1,44	1,31	1,35	1,42	1,42	1,42	1,66	1,97	1,91	1,82
0,65	0,71	0,82	0,51	0,43	0,92	0,77	0,43	0,43	0,32	0,32	0,31
9,97	10,38	10,74	11,19	12,49	12,54	12,39	12,37	12,68	12,73	13,05	13,58
0,53	0,39	0,27	0,02	0,09	0,18	0,21	0,02	0,03	0,04	0,03	0,04
0,6	0,59	0,56	0,59	0,79	0,89	0,95	0,88	1,33	1,5	1,57	1,69
3,39	8,18	3,22	5,5	7,09	6,9	0,12	-6,86	13,9	10,04	15,36	11,15
1,82	1,63	1,54	1,56	0,91	0,98	0,96	0,93	0,65	0,61	0,73	0,89
0,12	0,15	0,11	0,11	0,15	0,49	0,35	0,08	0,02	0,02	0,02	0,05
0,8	0,45	0,29	-10,77	0,26	0,26	0,25	0,26	0,24	0,15	0,16	0,25
0,26	0,27	0,29	0,36	0,3	0,31	0,33	0,32	0,34	0,2	0,06	0,05

### INTELLECTUAL CAPITAL

Nama Bank	Tahun							
	2015				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Bank Aceh Syariah	-1,6839	1,3905	1,5902	2,0499	-0,1735	1,6957	-6,3565	-1,8296
BCA Syariah	-1,0520	0,8806	1,2375	1,4675	-0,0956	1,0393	1,4319	1,6684
BJB Syariah	-0,6051	0,4220	-1,2402	0,8961	0,3174	7,1175	-0,4150	-1,5438
BNI Syariah	0,3851	0,9854	1,1229	1,3962	0,3595	1,2564	1,4622	1,5139
BRI Syariah	0,3656	-1,1719	0,0474	0,4265	3,4781	-1,1742	0,3446	0,6814
BTPS	0,7590	1,2013	1,4176	1,5246	0,6263	1,4186	1,7575	1,9974
Bukopin Syariah	0,6420	-6,8844	-0,2154	0,7409	1,2217	-1,1220	0,6348	0,7674
Mandiri Syariah	0,5377	-3,7701	-1,2607	-0,0974	0,8769	-8,9389	-1,4785	-0,2968
Maybank Syariah	-4,5981	-10,8527	-6,0041	-12,9807	-2,0740	-3,9507	-3,2628	-3,3323
Bank Mega Syariah	-0,2165	-26,4345	-2,0153	-0,0263	15,7223	-0,1915	0,5527	1,2625
Bank Muamalat	0,6451	17,1405	-3,0232	-0,5695	-0,4153	1,4037	3,4843	11,1800
PNBS	1,1633	1,7162	2,0258	2,1847	-5,0247	0,4748	0,9260	1,3868
Victoria syariah	-0,0891	0,5958	-1,4301	1,5565	-1,4450	-2,3951	-1,3327	1,3032

2017				2018				2019			
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
-5,6780	1,2885	1,6132	1,7949	-5,4079	1,1246	1,7024	1,8021	2,4988	0,8847	1,5137	1,7094
0,1764	1,2530	1,6246	1,7675	0,0349	1,2209	1,5434	1,7621	-3,1206	0,8007	1,3403	1,7702
-2,6286	0,4243	-0,2291	4,4779	-4,7978	0,0380	0,5720	0,8416	4,7123	-1,1487	0,0387	0,6835
-0,0167	1,2147	1,3765	1,6018	0,1950	1,2494	1,4878	1,6945	0,6620	1,6438	1,7652	1,9890
0,9684	-3,4445	0,0256	0,1604	2,3507	-2,0651	0,1036	0,1100	1,2811	-11,0123	-0,5040	0,0146
0,8319	1,7951	2,1375	2,3967	0,8540	2,1537	2,5298	2,7771	1,1157	2,4185	2,8783	3,1635
0,7496	-12,3732	-1,1248	-1,0878	-0,3185	2,7169	11,5796	-4,4509	-2,2384	0,5836	3,6262	3,9431
0,2528	5,2763	-2,3961	-0,4011	0,2997	122,4268	-0,5370	0,2744	0,6590	-2,0645	0,5453	1,1728
-0,9410	2,0329	0,1157	1,7258	-0,9438	-3,7311	0,3529	-2,1771	-6,7793	-1,9423	-0,9606	0,3169
-0,1834	7,6568	-1,6299	0,2174	-1,0917	2,0102	71,1706	0,4009	0,5216	11,2161	-1,4305	0,2089
-3,7082	-0,3107	0,8493	2,4986	-4,6988	-0,3245	0,9520	1,9320	-6,0486	-2,0015	-0,4925	0,8113
1,5371	1,2958	1,1439	-4,6992	-0,2149	0,6272	0,8654	0,5662	12,9364	-0,8885	0,0713	1,0075
2,6747	-1,6614	0,0792	0,5174	2,3825	-1,5882	0,1823	0,3879	1,7712	-5,0926	-1,1239	0,3771



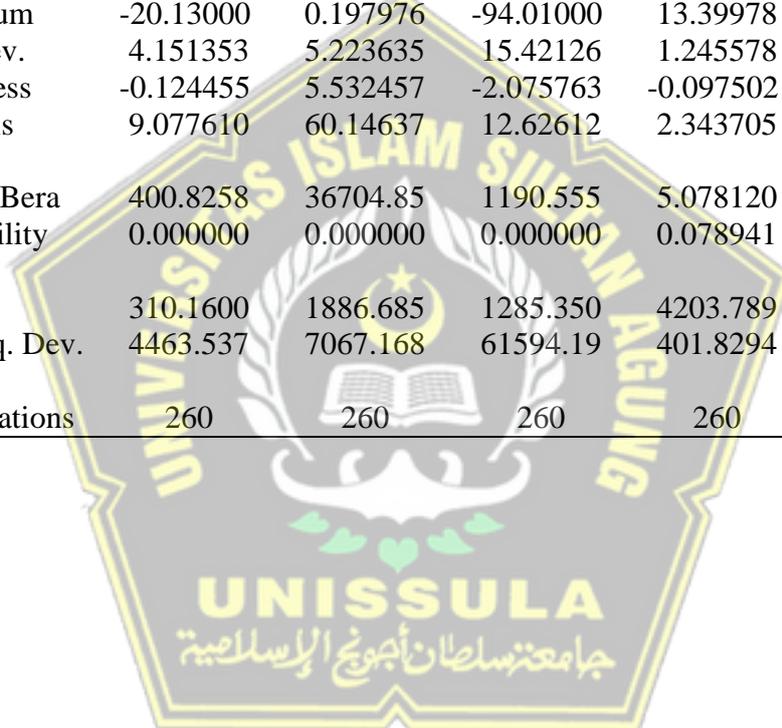
## ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Date: 02/14/21

Time: 14:13

Sample: 2015Q1 2019Q4

	ROA	DER	ROE	SIZE	IC
Mean	1.192923	7.256481	4.943654	16.16842	5.902614
Median	0.760000	6.569437	4.270000	15.85911	0.586775
Maximum	15.36000	65.07516	37.16000	18.53661	1157.962
Minimum	-20.13000	0.197976	-94.01000	13.39978	-122.4259
Std. Dev.	4.151353	5.223635	15.42126	1.245578	76.37751
Skewness	-0.124455	5.532457	-2.075763	-0.097502	13.76770
Kurtosis	9.077610	60.14637	12.62612	2.343705	203.2627
Jarque-Bera	400.8258	36704.85	1190.555	5.078120	442686.4
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.078941	0.000000
Sum	310.1600	1886.685	1285.350	4203.789	1534.680
Sum Sq. Dev.	4463.537	7067.168	61594.19	401.8294	1510883.
Observations	260	260	260	260	260



## UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.173612	(12,241)	0.0000
Cross-section Chi-square	79.408699	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/14/21 Time: 14:11

Sample: 2015Q1 2019Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.53271	2.537722	4.938567	0.0000
DER	-0.029097	0.040369	-0.720771	0.4717
ROE	0.138402	0.026827	5.158972	0.0000
VAIC	-0.418166	0.209536	-1.995677	0.0470
SIZE	-0.741377	0.162598	-4.559564	0.0000
DER*VAIC	0.045238	0.032061	1.411017	0.1595
ROE*VAIC	0.058865	0.014901	3.950494	0.0001

R-squared	0.700676	Mean dependent var	1.192923
Adjusted R-squared	0.693578	S.D. dependent var	4.151353
S.E. of regression	2.297999	Akaike info criterion	4.528508
Sum squared resid	1336.042	Schwarz criterion	4.624373
Log likelihood	-581.7061	Hannan-Quinn criter.	4.567047
F-statistic	98.70652	Durbin-Watson stat	0.839013
Prob(F-statistic)	0.000000		

## UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.021854	6	0.0092

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DER	0.052583	0.030771	0.000067	0.0079
ROE	0.087927	0.105512	0.000051	0.0140
VAIC	-0.497193	-0.474396	0.001546	0.5620
SIZE	-1.044331	-0.873319	0.275603	0.7446
DER*VAIC	0.056239	0.053397	0.000032	0.6149
ROE*VAIC	0.074736	0.069442	0.000007	0.0404

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/14/21 Time: 14:11

Sample: 2015Q1 2019Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.00196	9.241935	1.839654	0.0670
DER	0.052583	0.037987	1.384235	0.1676
ROE	0.087927	0.026758	3.286024	0.0012
VAIC	-0.497193	0.192221	-2.586562	0.0103
SIZE	-1.044331	0.570828	-1.829503	0.0686
DER*VAIC	0.056239	0.029337	1.916989	0.0564
ROE*VAIC	0.074736	0.013877	5.385613	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.779454	Mean dependent var	1.192923
Adjusted R-squared	0.762981	S.D. dependent var	4.151353
S.E. of regression	2.021067	Akaike info criterion	4.315398
Sum squared resid	984.4160	Schwarz criterion	4.575602
Log likelihood	-542.0017	Hannan-Quinn criter.	4.420003
F-statistic	47.31898	Durbin-Watson stat	0.999719
Prob(F-statistic)	0.000000		

## UJI LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

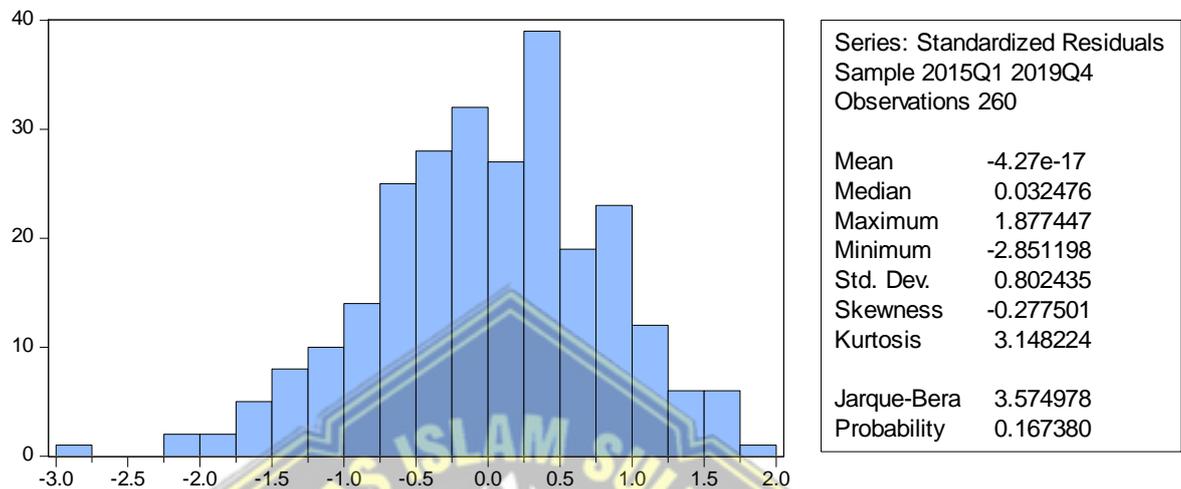
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.88967 (0.0000)	0.995761 (0.3183)	75.88543 (0.0000)
Honda	8.653882 (0.0000)	0.997878 (0.1592)	6.824825 (0.0000)
King-Wu	8.653882 (0.0000)	0.997878 (0.1592)	7.395814 (0.0000)
Standardized Honda	10.34469 (0.0000)	1.160177 (0.1230)	3.415855 (0.0003)
Standardized King-Wu	10.34469 (0.0000)	1.160177 (0.1230)	4.211768 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	75.88543 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

## UJI ASUMSI KLASIK

### UJI NORMALITAS



### UJI MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors

Date: 02/14/21 Time: 20:26

Sample: 1 260

Included observations: 260

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.209131	1250.607	NA
DER	3.91E-05	3.224625	1.097847
PROFITABILITAS	0.001086	5.095654	1.723969
SIZE	0.144975	1255.604	1.066784
VAIC*DER	3.35E-06	1.518476	1.124877
VAIC*PROFITABILITAS	0.000146	2.502494	1.691828

### UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.285628	Prob. F(3,253)	0.0763
Obs*R-squared	7.368563	Prob. Chi-Square(6)	0.0975
Scaled explained SS	9.656677	Prob. Chi-Square(6)	0.0821

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 02/14/21 Time: 20:25

Sample: 1 260

Included observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.001259	0.764565	1.309580	0.1915
DER	0.011096	0.005664	1.959139	0.0512
PROFITABILITAS	0.031135	0.022927	1.358013	0.1757
VAIC	0.035003	0.028501	1.228137	0.2205
SIZE	-0.298193	0.263769	-1.130509	0.2593
VAIC*DER	-0.002113	0.004205	-0.502571	0.6157
VAIC*PROFITABILITAS	-0.001931	0.008452	-0.228484	0.8195
R-squared	0.051418	Mean dependent var		0.299885
Adjusted R-squared	0.028922	S.D. dependent var		0.350934
S.E. of regression	0.345822	Akaike info criterion		0.740771
Sum squared resid	30.25707	Schwarz criterion		0.836636
Log likelihood	-89.30028	Hannan-Quinn criter.		0.779310
F-statistic	2.285628	Durbin-Watson stat		1.008602
Prob(F-statistic)	0.036288			

## ANALISIS REGRESI DATA PANEL

### Model Fixed Effect

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/30/21 Time: 22:00  
 Sample: 2015Q1 2019Q4  
 Periods included: 20  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.01373	26.88107	1.116538	0.2653
DER	0.025548	0.040496	0.630865	0.5287
ROE	0.112958	0.024962	4.525208	0.0000
VAIC	-0.663037	0.189866	-3.492122	0.0006
SIZE	-10.30049	9.288404	-1.108963	0.2686
VAIC*DER	0.084944	0.028448	2.985928	0.0031
VAIC*ROE	0.061397	0.012739	4.819788	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.772515	Mean dependent var	1.192923
Adjusted R-squared	0.755524	S.D. dependent var	4.151353
S.E. of regression	2.052615	Akaike info criterion	4.346375
Sum squared resid	1015.388	Schwarz criterion	4.606579
Log likelihood	-546.0288	Hannan-Quinn criter.	4.450980
F-statistic	45.46725	Durbin-Watson stat	1.008551
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Model Random Effect

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/30/21 Time: 22:01

Sample: 2015Q1 2019Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 260

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.523535	8.689175	0.405509	0.6854
DER	-0.030008	0.038912	-0.771177	0.4413
ROE	0.123699	0.023598	5.241837	0.0000
VAIC	-0.510951	0.183829	-2.779497	0.0059
SIZE	-1.004534	3.007765	-0.333980	0.7387
VAIC*DER	0.062432	0.027562	2.265179	0.0243
VAIC*ROE	0.053993	0.012446	4.338080	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.821424	0.1380
Idiosyncratic random			2.052615	0.8620
Weighted Statistics				
R-squared	0.621146	Mean dependent var		0.581883
Adjusted R-squared	0.612161	S.D. dependent var		3.460094
S.E. of regression	2.154833	Sum squared resid		1174.756
F-statistic	69.13383	Durbin-Watson stat		0.873306
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.641962	Mean dependent var		1.192923
Sum squared resid	1598.117	Durbin-Watson stat		0.641956

### Model Common Effect

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/30/21 Time: 22:02  
 Sample: 2015Q1 2019Q4  
 Periods included: 20  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.830692	5.350476	-0.529054	0.5972
DER	-0.123086	0.042874	-2.870871	0.0044
ROE	0.147573	0.024704	5.973752	0.0000
VAIC	-0.303524	0.205914	-1.474031	0.1417
SIZE	1.415400	1.854608	0.763180	0.4461
VAIC*DER	0.030921	0.031006	0.997280	0.3196
VAIC*ROE	0.041369	0.013952	2.965076	0.0033
R-squared	0.668621	Mean dependent var	1.192923	
Adjusted R-squared	0.660762	S.D. dependent var	4.151353	
S.E. of regression	2.417919	Akaike info criterion	4.630245	
Sum squared resid	1479.122	Schwarz criterion	4.726110	
Log likelihood	-594.9319	Hannan-Quinn criter.	4.668784	
F-statistic	85.07944	Durbin-Watson stat	0.843135	
Prob(F-statistic)	0.000000			

UNISSULA

جامعة سلطان أبوبنوح الإسلامية